

SKRIPSI

**ANALISIS PESAN DAKWAH *BI AL-QALAM* MELALUI MEDIA
PIJAR NEWS.COM DI KOTA PAREPARE**



OLEH:

**M. AZIZUL NIZAM
NIM: 2020203870230027**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024

**ANALISIS PESAN DAKWAH *BI AL-QALAM* MELALUI MEDIA
PIJAR NEWS.COM DI KOTA PAREPARE**



OLEH:

**M. AZIZUL NIZAM
NIM: 2020203870230027**

Skripsi sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S. Sos)
pada Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024

**ANALISIS PESAN DAKWAH *BI AL-QALAM* MELALUI MEDIA
PIJAR NEWS.COM DI KOTA PAREPARE**

SKRIPSI

Skripsi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos)

Program Studi

Manajemen Dakwah

Disusun dan Diajukan Oleh:

M. AZIZUL NIZAM

Nim: 2020203870230027

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**

2024

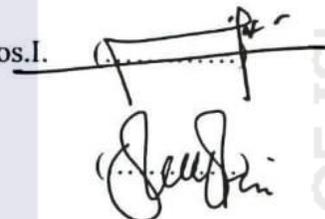
PENGESAHAN KOMISI PEMBIMBING

Judul skripsi : Analisis Pesan Dakwah *BI AL-QALAM* Melalui Media Pijar News.com di Kota Parepare
Nama : M. AZIZUL NIZAM
NIM : 2020203870230027
Program Studi : MANAJEMEN DAKWAH
Fakultas : USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Dasar Penetapan Pembimbing : Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Nomor: B-1446 /In.39/FUAD/PP.00.9/06/2023

Disetujui oleh

Pembimbing Utama : Dr. Muhammad Qadaruddin, M.Sos.I.
NIP : 198301162009121005
Pembimbing Pendamping : Dr. Suhardi, M.Sos.I.
NIP : 199004102019031006



Mengetahui,

Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Dekan,



Dr. A. M. Kidam, M.Hum.
NIP: 196412311992031045

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Analisis Pesan Dakwah BI AL-QALAM Melalui Media Pijar News.com di Kota Parepare

Nama Mahasiswa : M. Azizul Nizam

NIM : 2020203870230027

Program Studi : Manajemen Dakwah

Fakultas : Ushuluddin, Adab Dan Dakwah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Nomor: B-1446 /In.39/FUAD/PP.00.9/06/2023

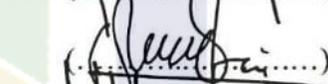
Tanggal kelulusan : 25 Juli 2024

Disahkan Oleh Komisi Penguji

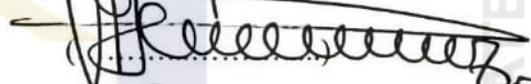
Dr. Muhammad Qadaruddin, M.Sos.I. (Ketua)



Dr. Suhardi, M.Sos.I. (Sekretaris)



Dr. Iskandar, S.Ag., M.Sos.I. (Anggota)



Afidatul Asmar, M.Sos. (Anggota)



Mengetahui:

Dekan, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah



Dr. A. Nur Adam, M.Hum.
NIP: 196412311992031045

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. Berkah hidayah, taufik dan maunah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Sosial pada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Peneliti menghanturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda Sumiati dan Ayahanda Muchtar tercinta yang telah melahirkan, membina, serta membesarkan penulis dengan kesabaran dan keikhlasannya, serta dimana dengan pembinaan dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Peneliti telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Bapak Dr. Muhammad Qadaruddin, M.Sos.I. dan Bapak Dr. Suhardi, M.Sos.I. Selaku Pembimbing I dan Pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Bapak Dr. A. Nurkidam, M. Hum. sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Bapak Dr Iskandar, S.Ag. M. Sos.I. Selaku wakil dekan I Bidang AKKK, serta Ibu Dr. Nurhikmah, M. Sos.I. Selaku wakil dekan AUPK.
3. Bapak Muh. Taufiq Syam, M. Sos, selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah yang telah meluangkan waktu dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare, serta telah mengembangkan prodi tercinta ini.

4. Bapak Dr. Muhammad Qadaruddin, M.Sos.I. dan Bapak Dr. Suhardi, M.Sos.I. selaku penguji yang telah memberikan bimbingan dan arahnya.
5. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah yang selama ini telah mendidik penulis sehingga dapat menyelesaikan studi yang masing-masing mempunyai kehebatan tersendiri dalam menyampaikan materi perkuliahan.
6. Sahabat dan teman-teman seperjuangan pada program studi Manajemen Dakwah angkatan 2020 yang selalu memberikan motivasi dan perhatian kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Sahabat-sahabatku di Remaja Masjid yang memberikan banyak inspiratif, motivasi, dan bantuan yang diberikan kepada penulis terkhususnya teman terdekat penulis yaitu Iqbal, Ahmad wahyudi, Eril, Arnang, Acink, Ardhy, Saldi, Rijaldi, Aras, Riki. Yang setia memberikan bantuan dalam penulisan skripsi ini.

Peneliti tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah SWT. Berkenaan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan hidayah-Nya. Akhirnya peneliti menyampaikan kiranya pembaca berkenaan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 1 Dzulkaidah 1445 H
09 Mei 2024 M

Penulis,



M. AZIZUL NIZAM

NIM. 2020203870230027

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. Azizul Nizam
NIM : 2020203870230027
Tempat/Tgl. Lahir : Pinrang, 26 Agustus 2000
Program Studi : Manajemen Dakwah
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Judul Skripsi : Analisis Pesan Dakwah *BI AL-QALAM* Melalui Media Pijar News.com di Kota Parepare.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 1 Dzulkaidah 1445 H
09 Mei 2024 M
Penulis,



M. AZIZUL NIZAM
NIM. 2020203870230027

ABSTRAK

M.AZIZUL NIZAM, Analisis pesan dakwah *BI AL-QALAM* melalui media Pijar news.com di Kota Parepare. *Dibimbing oleh bapak Muhammad Qadaruddin selaku pembimbing I dan bapak Dr. Suhardi selaku pembimbing II.*

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pesan dakwah *bi al-qalam* melalui media Pijar News.com di kota Parepare dan dampaknya terhadap masyarakat setempat. Rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini meliputi bagaimana pesan dakwah *bi al-qalam* disampaikan melalui media Pijar News.com, bagaimana masyarakat Parepare menerima dan merespons pesan tersebut, serta sejauh mana pesan dakwah tersebut berdampak pada peningkatan kesadaran keagamaan dan perubahan perilaku masyarakat. Penelitian ini penting mengingat peran media massa dalam menyebarkan pesan dakwah yang lebih luas dan efektif, yang dapat memberikan dampak signifikan dalam kehidupan beragama masyarakat.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan pengelola media Pijar News.com dan masyarakat Parepare yang aktif mengakses konten dakwah, observasi terhadap konten dakwah yang disajikan, serta analisis dokumen terkait. Analisis data dilakukan secara tematik untuk mengidentifikasi pola-pola utama dalam penyebaran dan penerimaan pesan dakwah. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami secara mendalam dinamika komunikasi dakwah dan interaksinya dengan audiens.

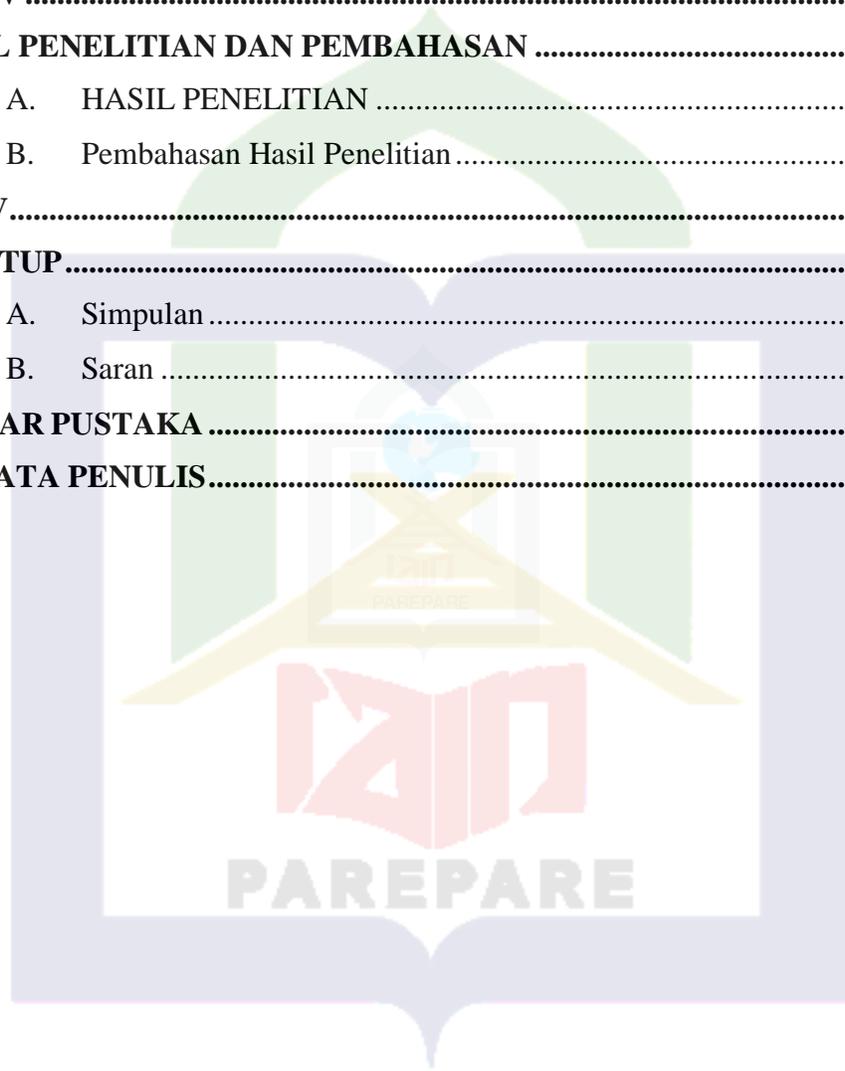
Hasil penelitian menunjukkan bahwa dakwah *bi al-qalam* melalui Pijar News.com memiliki dampak positif dalam meningkatkan kesadaran keagamaan dan mempengaruhi perubahan perilaku masyarakat sesuai dengan nilai-nilai Islam. Artikel-artikel dakwah yang diterbitkan mampu menciptakan ruang diskusi yang konstruktif dan memperkuat identitas keislaman pembaca. Pembahasan hasil penelitian juga mengungkapkan bahwa keberhasilan dakwah *bi al-qalam* sangat dipengaruhi oleh kualitas konten, frekuensi publikasi, dan strategi komunikasi yang diterapkan oleh media tersebut. Selain itu, penelitian ini menemukan bahwa partisipasi aktif masyarakat dalam merespons konten dakwah merupakan indikator penting keberhasilan dakwah *bi al-qalam*.

Kata Kunci : *Analisis Pesan Dakwah, Dakwah bi al-qalam, Pijarnews.com*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGAJUAN	iii
PENGESAHAN KOMISI PEMBIMBING.....	iv
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI	v
KATA PENGANTAR.....	vi
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
c. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	5
BAB II	7
TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Tinjauan Penelitian Relevan	7
B. Tinjauan Teori.....	9
C. Tinjauan Konseptual	12
D. Kerangka Pikir.....	25
BAB III.....	25
METODE PENELITIAN	25
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	25
C. Fokus Penelitian.....	26

D.	Jenis Dan Sumber Data.....	26
E.	Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	28
F.	Uji Keabsahan Data	29
G.	Teknik Analisis Data	30
BAB IV	33
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
A.	HASIL PENELITIAN	33
B.	Pembahasan Hasil Penelitian.....	50
BAB V	58
PENUTUP	58
A.	Simpulan	58
B.	Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	60
BIODATA PENULIS	75



DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
1.1	Kerangka Pikir	24
1	Opini 1 (Ramadhan)	34
2	Opini 2 (Nuzulul Qur'an)	34



DAFTAR LAMPIRAN

No Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1	Surat Izin Melakukan Penelitian Dari IAIN Parepare	Terlampir
2	Surat Izin Penelitian Dari Pemerintah	Terlampir
3	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	Terlampir
5	Surat Keterangan Wawancara	Terlampir
6	Instrumen Wawancara	Terlampir
7	Hasil Wawancara	Terlampir
8	Dokumentasi	Terlampir
9	Riwayat Hidup Penulis	Terlampir

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dakwah *Bi al-qalam*, atau dakwah dengan pena/tulisan, memiliki sejarah panjang dalam Islam sebagai bagian dari upaya menyebarkan ajaran agama melalui karya-karya tulis. Sejak awal misi dakwah Islam, Nabi Muhammad SAW mendorong penggunaan tulisan sebagai alat untuk menyampaikan pesan-pesan agama. Catatan wahyu Allah kepada Nabi, yang kemudian dihimpun dalam bentuk Al-Quran, adalah contoh awal dakwah *bi al-qalam*.

Untuk menjaga kebenaran dan meresapi pemahaman agama, para khulafaur rasyidin, terutama Umar bin Khattab, mendorong penulisan hadis dan tafsir Al-Quran. Ini membentuk fondasi untuk dakwah *bi al-qalam*. Ulama dan penulis Islam menciptakan karya besar dalam berbagai disiplin ilmu, seperti teologi, hukum, sastra, dan filsafat, selama periode klasik Islam dari abad ke-8 hingga abad ke-14. Karya-karya ini memainkan peran besar dalam menyebarkan pemahaman tentang agama Islam. Kekhalifahan Ottoman sangat mendukung literasi dan penulisan. Orang-orang seperti Ibn Taymiyyah dan Ibnu Khaldun menulis tentang hal-hal yang memengaruhi budaya dan pemikiran Islam hingga saat ini.¹

Dakwah *bi al-qalam* semakin berkembang dengan pesat di era modern, terutama dengan munculnya surat kabar, majalah, dan buku. Pesan agama dapat disampaikan kepada khalayak yang lebih luas melalui penggunaan media. Dakwah *bi al-qalam* masih relevan hingga hari ini, karena penulis, blogger, dan aktivis media sosial memanfaatkannya untuk menyebarkan nilai-nilai agama Islam dan menjawab tantangan yang muncul di dunia saat ini. Sejarah dakwah *bi al-qalam* menunjukkan evolusi media tulis sebagai alat kuat untuk menyebarkan ajaran Islam sepanjang sejarah umat Islam.

¹ H Rasyid, "Integrasi Nilai-Nilai Islam Dalam Pembelajaran Ips Di Smp Plus Miftahul Ulum Pandian Tarate Sumenep," *Sandhyakala Jurnal Pendidikan Sejarah*, 2021.h 3.

Penelitian ini akan membahas bagaimana Pijar News.com menghadapi perubahan jurnalisme di era digital ini dan bagaimana mereka menggunakan strategi segmentasi pembaca untuk mencapai tujuan mereka. Pijar News.com adalah salah satu media Online yang beroperasi dalam lanskap media yang kompleks ini, dan penelitian ini akan membahas bagaimana mereka menghadapi perubahan ini dan mencari strategi yang efektif untuk membangun segmentasi pembaca.²

Di kota Parepare, media Pijar News.com berfungsi sebagai sarana dakwah yang penting. Beberapa peran utamanya termasuk memberikan platform kepada pembaca dengan informasi agama Islam, nilai-nilai moral, dan pemahaman ajaran melalui kolom-kolom dakwah. Ini memungkinkan dakwah disebarluaskan secara luas.

Media Pijar News.com tersebut dapat berfungsi sebagai sumber pengetahuan keagamaan dengan memberikan artikel, khutbah, atau pemahaman mendalam tentang aspek-aspek agama Islam. Ini juga mendukung pendidikan keagamaan di masyarakat. Media Pijar News.com berperan dalam membawa perspektif keislaman ke dalam berbagai isu sosial, politik, dan budaya, mendorong pembacanya untuk meningkatkan kualitas hidup mereka sesuai dengan nilai-nilai agama melalui cerita-cerita keberhasilan, pengalaman hidup yang menginspirasi, dan kutipan agama.³

Pijar News.com dapat membantu memperkuat identitas keislaman di tengah masyarakat kota Parepare dengan menyajikan konten-konten yang membangun kesadaran akan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari. Melalui peran-peran tersebut, Media Pijar News.com dapat menjadi sarana efektif untuk menyebarkan pesan-pesan dakwah dan memainkan peran positif dalam membentuk pemahaman dan perilaku keagamaan di komunitasnya.

²Alfiansyah Anwar, "Media Siber Sebagai Sarana Komunikasi Dalam Pelaksanaan Kehumasan Perguruan Tinggi Keagamaan," *Sang Pencerah, Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Buton*, 2023, h 30.

³Asnawi, *Evaluasi Implementasi Sistem Informasi Senayan Library Management System (SLIMS) Di Perpustakaan Universitas Syiah Kuala Dengan Menggunakan Human Organization Technology (HOT) Fit Model*. (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Perpustakaan dan Informasi Program Interdisciplinary Islamic Studies UIN Sunan Kalijaga), 2016).h 5.

Relevansi nilai-nilai dakwah *bi al-qalam* dengan konteks sosial dan budaya di kota Parepare dapat tercermin dalam pemahaman dan penerapan ajaran agama Islam yang sesuai dengan nilai-nilai lokal. Nilai-nilai dakwah *bi al-qalam*, yang menekankan pentingnya penulisan dan penyampaian pesan agama melalui media, dapat dihubungkan dengan keberagaman budaya dan tradisi sosial di kota Parepare.⁴

Nilai-nilai dakwah *bi al-qalam* yang berkaitan dengan kehidupan sosial dan budaya kota Parepare dapat mencakup pentingnya toleransi, kerukunan agama, dan keterlibatan aktif dalam pembangunan masyarakat. Dengan menerapkan prinsip-prinsip ini dalam media Pijar News.com, kita dapat membantu menciptakan masyarakat yang harmonis dan saling menghormati.

Adaptasi pesan dakwah kedalam konteks lokal seperti kearifan lokal, adat istiadat, dan nilai-nilai kultural kota Parepare dapat meningkatkan daya terima masyarakat terhadap pesan-pesan agama. Dengan memahami dan menghormati konteks sosial dan budaya setempat, dakwah *bi al-qalam* dapat menjadi sarana efektif untuk membangun kesadaran agama tanpa merusak identitas lokal. Melalui pemahaman mendalam terhadap konteks sosial dan budaya kota Parepare, implementasi dakwah *bi al-qalam* melalui media Pijar News.com dapat memberikan kontribusi positif dalam membentuk masyarakat yang lebih toleran, berkeadilan, dan menghargai perbedaan.

Dakwah *bi al-qalam* yang dilakukan di kota Parepare melalui media Pijar News.com. Diantaranya adalah artikel tentang edukasi agama, yang membahas pentingnya ketaatan kepada Allah Swt. dan pengabdian dalam menjalankan ajaran agama. Selain itu, artikel tersebut memberikan penjelasan tentang pentingnya menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan observasi, menurut pembaca bahwa media online pijar news.com selain artikel yang memberikan edukasi keagamaan kepada pembacanya, pembaca juga mendapatkan sebuah pengetahuan agama ketika membaca opini pada media

⁴ Siti Nur Alfia Abdullah, *Integrasi Budaya Islam Lokal Tradisi Lisan Ternate Sebagai Komunikasi Dakwah Pada Konteks Sosialmodern*. (Universitas Muhammadiyah Maluku, 2023), h 1-2.

pijar new.com. Hal tersebut disebabkan karena opini yang disajikan oleh media pijar news.com terdapat dakwah didalamnya yang dapat memberikan dampak ataupun pengaruh kepada Masyarakat sekitar, khususnya kota parepare.

Dampak implementasi dakwah *bi al-qalam* melalui media Pijar News.com di kota Parepare termasuk peningkatan kesadaran keagamaan, perubahan perilaku masyarakat yang lebih sesuai dengan nilai-nilai agama, dan penguatan identitas keislaman. Selain itu, dapat menciptakan ruang diskusi dan pemahaman yang lebih mendalam tentang ajaran agama Islam di kalangan pembaca.⁵

Peran media dalam menyebarkan pesan dakwah juga dapat memberikan kontribusi pada pemahaman yang lebih luas terhadap nilai-nilai moral dan etika dalam kehidupan sehari-hari. Dampaknya bisa tercermin dalam perubahan sikap, kebijakan, atau tindakan positif yang diambil oleh individu atau komunitas sebagai respons terhadap pesan-pesan dakwah yang disampaikan.⁶

Penting untuk diingat bahwa untuk mendapatkan gambaran yang lebih akurat dan menyeluruh tentang dampak dakwah *bi al-qalam* pada masyarakat di kota Parepare melalui Pijar News.com, evaluasi dampak ini dapat melibatkan penelitian tambahan, seperti survei masyarakat atau analisis data yang lebih mendalam.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, peneliti merumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana analisis pesan dakwah *bi al-qalam* melalui Pijar News.com di kota Parepare?
- b. Bagaimana dampak dakwah *bi al-qalam* pada masyarakat di kota Parepare?

⁵ Elah Utari Sumarmo Nurlaelah, "IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN APOS DAN MODIFIKASI – APOS (M-APOS) PADA MATA KULIAH STRUKTUR ALJABAR," *Jurusan Pendidikan Matematika FPMIPA - UPI*, 2014, a 3-4.

⁶ Khasanah dan Laili Nur, "Media Sosial Instagram Sebagai Media Dakwah (Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Akun Instagram @Tentangislam)," *IAIN Kudus*, 2021, h 40.

c. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk Mengetahui Bagaimana analisis pesan dakwah *bi al-qalam* melalui media Pijar News.com di kota Parepare
- b. Untuk Mengetahui Bagaimana dampak dakwah *bi al-qalam* pada masyarakat di kota Parepare

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini untuk menggali dampak dan efektivitas dakwah *bi al-qalam* yang dilakukan melalui media “Pijar News.com” di kota Parepare, serta menganalisis respon dan partisipasi masyarakat terhadap pesan-pesan dakwah yang disampaikan melalui media tersebut. Adapun penyajian manfaat secara teoritis maupun praktis, penjelasannya sebagai berikut:

a. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pemahaman lebih mendalam tentang efektivitas media massa sebagai media dakwah *bi al-qalam* di kota Parepare. Penelitian ini dapat melibatkan teori analisis isi pesan dan komunikasi dakwah, membantu mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan dan pemahaman pesan dakwah oleh masyarakat melalui media cetak. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan landasan teoritis bagi pengembangan strategi dakwah yang lebih efektif melalui media massa di masa depan.

b. Kegunaan Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi pedoman bagi pihak yang terlibat dalam dakwah melalui media massa, terutama “Pijar News.com” di kota Parepare. Implikasi praktisnya meliputi sebagai

Peningkatan Kualitas Konten dalam Membantu redaksi “Pijar News.com” untuk memahami preferensi dan kebutuhan masyarakat Parepare dalam menerima pesan dakwah, sehingga mereka dapat meningkatkan kualitas konten dakwah.



BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Tahap ini, akan dilakukan tinjauan terhadap penelitian-penelitian terkait yang relevan dengan penelitian. Tinjauan ini akan membantu untuk memahami penelitian-penelitian sebelumnya yang telah dilakukan dalam konteks yang serupa atau terkait dengan objek penelitian Peneliti. Beberapa penelitian yang relevan dan berhubungan dengan penelitian Peneliti dapat meliputi:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rusyda Fauzana yang berjudul “Strategi Komunikasi Dakwah *bi al-qalam* Komunitas Revowriter di Media Digital”⁷. Tujuan dari penelitian ini adalah Kemajuan teknologi saat ini telah membawa memudahkan penyebaran dakwah. Berbagai metode dakwah dijalankan dengan memanfaatkan media internet. Tiap metode dakwah memiliki keunikannya sendiri, termasuk metode dakwah *bi al-qalam* yang berfokus pada dakwah melalui tulisan. Revowriter adalah komunitas menulis untuk tujuan dakwah yang memanfaatkan media online dalam penyebaran dakwahnya. Penelitian ini bertujuan untuk menggali strategi dakwah *bi al-qalam* Komunitas Revowriter di media online. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian studi kasus yang menggali informasi dari pendiri dan anggota Komunitas Revowriter yang dapat membagi informasi sesuai dengan tujuan penelitian. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Ekologi Media yang digagas oleh McLuhan bahwa media sebagai lingkungan hidup yang mempengaruhi kehidupan manusia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Komunitas Revowriter dalam penyebaran dakwah lewat tulisan memanfaatkan karakteristik media baru yang terkonvergensi. Karakter media baru yang bersifat global telah memudahkan pesan dakwah tersampaikan ke dalam

⁷ Rusyda Fauzana, “Strategi Komunikasi Dakwah *BI AL-QALAM* Komunitas Revowriter Di Media Digital,” *Idarotuna* 3, no. 3 (2022): 229, <https://doi.org/10.24014/idarotuna.v3i3.16440>.

berbagai platform media online tanpa dibatasi ruang dan waktu. Media online mampu mengakomodasi pengarsipan pesan dakwah lewat tulisan dan dapat dibuka dan disebarluaskan kapanpun. Pembaruan pada penelitian peneliti menunjukkan bahwa perkembangan teknologi dan algoritma media sosial, interaksi dan respons audiens, serta inovasi dalam strategi konten dan kolaborasi adalah faktor-faktor kunci dalam keberhasilan dakwah *bi al-qalam* di era digital. Penelitian lebih lanjut yang menyoroti adaptasi terhadap perubahan teknologi, analisis interaksi audiens, dan strategi inovatif dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam memahami dan mengembangkan komunikasi dakwah *bi al-qalam* yang lebih efektif. Ini juga akan memperkuat relevansi penelitian dengan kondisi media digital saat ini, memberikan wawasan yang lebih mendalam dan praktis bagi praktisi dakwah.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Rini Fitria dan Rafinita Aditia yang berjudul “Prospek dan Tantangan Dakwah *bi al-qalam* sebagai Metode Komunikasi Dakwah”⁸. Tujuan dari penelitian ini adalah Komunikasi merupakan proses yang mutlak dimiliki setiap individu baik secara verbal atau nonverbal. Salah satu bentuk komunikasi disebut dengan komunikasi dakwah. Komunikasi Dakwah dilakukan untuk bertujuan mengajak manusia kepada amar ma’ruf nahi munkar. Agar tujuan dari komunikasi dakwah yang diinginkan dapat tercapai, seorang komunikator harus mampu memilih metode yang akan digunakan. Dakwah *bi al-qalam* sebagai sebuah metode komunikasi dakwah mampu mengatasi kelemahan dakwah yang hanya dilakukan dengan lisan. Metode ini juga memberikan kesempatan para mad’u untuk bisa menentukan message dari dakwah dakwah sesuai kemampuan dan kepentingannya sehingga tujuan komunikasi dakwah efektif dan efisien.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Adeni dan Silviatul Hasanah yang berjudul “Kontribusi Dakwah *bi al-qalam* Syaikh Nawawi Al-Bantani terhadap

⁸ Rafinita Aditia Rini Fitria, “Prospek Dan Tantangan Dakwah BI AL-QALAM Sebagai Metode Komunikasi Dakwah,” *JURNAL ILMIAH SYIAR* Vol.19 (2019).hal.34

Nasionalisme Pesantren”⁹. Tujuan dari penelitian ini adalah mengkaji kontribusi Syaikh Nawawi al-Bantani bagi pembentukan nasionalisme pesantren melalui dakwah *bi al-qalam*. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif, dengan cara mengeksplorasi karya Syaikh Nawawi al-Bantani terutama yang berkaitan dengan jihad dalam konteks kebangsaan yang mencerminkan sikap nasionalisme, kemudian dilihat kontribusinya bagi dunia pesantren. Berdasarkan hasil penelitian menyimpulkan bahwa Syaikh Nawawi al-Bantani berdakwah dengan pendekatan *bi al-qalam*, yaitu berupa jihad intelektual. Ia tidak terlibat langsung dalam aksi perlawanan fisik melawan penjajah, tapi ia menanamkan semangat dan kesadaran akan cinta tanah air ke dalam diri setiap murid-muridnya. Karya Nawawi kemudian diajarkan di dunia pesantren terutama pesantren NU. Ulama seperti KH. Hasyim Asy’ari yang terpengaruh oleh perjuangan Nawawi ini membangun organisasi NU yang tidak hanya tampil sebagai ormas keislaman terbesar, tetapi juga berkontribusi bagi pembentukan awal jati diri bangsa Indonesia. Hal ini terlihat dari keterlibatan KH. Wahid Hasyim dalam sidang BPUPKI-PPKI 1945. Ini menunjukkan bahwa NU memiliki orientasi keislaman yang sama dengan apa yang dipikirkan oleh Syaikh Nawawi. Sikap moderat dan kontekstual Nawawi senantiasa pula mewarnai sepak terjang NU dalam melakukan dakwah keagamaan dan dakwah kebangsaan di Indonesia. Ini juga membuktikan bahwa santri bukan sekadar sebuah entitas keagamaan yang hidup dalam masyarakat Indonesia, tapi pada titik yang sangat menentukan, santri merupakan jati diri bangsa Indonesia itu sendiri.

B. Tinjauan Teori

Teori adalah pendapat yang didasarkan pada penelitian dan penemuan yang didukung oleh data dan argumentasi (Departemen Pendidikan Nasional). Adapun

⁹ Silviatul Hasanah Adeni, Adeni, “Kontribusi Dakwah *BI AL-QALAM* Syaikh Nawawi Al-Bantani Terhadap Nasionalisme Pesantren,” *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi* Vol. 14, N (2020).hal.45

fungsi teori yaitu teori merupakan alat untuk mencapai satuan pengetahuan yang sistematis dan teori membimbing penelitian. Dalam menganalisis permasalahan yang akan diteliti penulis menggunakan teori sebagai berikut.

1. Teori Analisis Isi Pesan

Menurut Holsti analisis isi merupakan suatu tehnik penelitian untuk menarik kesimpulan dengan mengidentifikasi karakteristik-karakteristik khusus suatu pesan secara objektif dan sistematis.¹⁰ Teori Analisis Isi Pesan, juga dikenal sebagai "Teori Analisis Isi Pesan", adalah metodologi kritis yang digunakan untuk menganalisis pesan yang disampaikan melalui berbagai jenis media, seperti teks tertulis, audio, video, gambar, atau kombinasi dari semua media ini. Tujuannya adalah untuk memahami dan mengungkapkan makna dari pesan-pesan tersebut, serta untuk mengetahui bagaimana pesan-pesan tersebut dapat mempengaruhi audiens atau pemirsa.

Beberapa pembahasan utama dalam teori analisis isi pesan meliputi:

a. Konten

Konten adalah isi atau inti dari pesan yang dianalisis. Ini terdiri dari beberapa komponen, seperti:

- 1) Topik dan Tema: Ini mengacu pada topik yang dibahas dalam pesan. Topik dapat berupa topik aktual, politik, masalah sosial, atau hiburan atau ilmiah. Sebaliknya, ide-ide utama atau pesan yang terkandung dalam pesan disebut sebagai tema. Keadilan sosial, kebebasan, perubahan iklim, atau persahabatan adalah beberapa contoh dari tema-tema tersebut.
- 2) Narasi dan Struktur Cerita: Banyak pesan, terutama yang diceritakan, seperti dalam film, buku, atau iklan, memiliki struktur cerita yang spesifik. Pengenalan karakter, konflik, klimaks, dan penyelesaian adalah beberapa contohnya. Analisis isi pesan melihat bagaimana cerita dibangun, bagaimana

¹⁰ Nazar, N., & Qoulan Sadida. (2022). Penerapan Prinsip Komunikasi Qaulan Sadida Dalam Dakwah Ustadz Adi Hidayat Di Channel Youtube Adi Hidayat Official. *JOISCOM (Journal of Islamic Communication)*, 3(2). <https://doi.org/10.36085/joiscom.v3i2.3774>

elemen-elemen naratif disusun, dan bagaimana hal-hal ini berdampak pada cara audiens memahami dan menerima pesan.

- 3) **Argumen dan Pendapat:** Penulis atau pembuat pesan yang bersifat persuasif dapat menyampaikan argumen atau pendapat tertentu. Argumen-argumen ini dapat mendukung posisi atau pandangan tertentu dengan menggunakan bukti, logika, atau retorika. Analisis isi pesan mencoba untuk mengidentifikasi argumen yang disampaikan, bagaimana mereka didukung, dan bagaimana hal ini memengaruhi pesan.
- 4) **Pesan Tersirat dan Makna Mendalam:** Pesan terkadang memiliki makna yang lebih dalam atau pesan tersirat yang tidak disampaikan secara langsung. Tujuan analisis isi pesan adalah untuk menemukan makna-makna ini dan memahami pesan yang mungkin tidak jelas secara langsung dalam konten.¹¹

b. Efek

Dampak atau konsekuensi dari pesan yang dianalisis terhadap pemirsa atau audiens disebut efek. Poin ini melibatkan pemahaman tentang bagaimana pesan mempengaruhi persepsi, sikap, pengetahuan, atau perilaku audiens. Beberapa elemen yang berkaitan dengan efek dalam analisis isi pesan meliputi:

- 1) **Pengaruh pada Pengetahuan:** Pesan-pesan tertentu dapat memberikan informasi atau pengetahuan baru kepada audiens. Analisis isi pesan adalah penelitian tentang bagaimana pesan-pesan tersebut dapat meningkatkan pengetahuan atau pemahaman audiens.
- 2) **Pengaruh pada Sikap dan Perilaku:** Pesan-pesan juga dapat mempengaruhi sikap dan perilaku audiens. Misalnya, pesan yang persuasif dapat mempengaruhi sikap audiens terhadap topik atau produk tertentu atau bahkan mendorong mereka untuk bertindak.
- 3) **Pengaruh Emosional:** Penonton dapat mengalami reaksi emosional seperti

¹¹ Shoraza Pratama and Diajeng Herika Hermanu, "Pengaruh Konten Video Youtube Den Dimas Terhadap Pembentukan Sikap Sosial Remaja," *Inter Komunika: Jurnal Komunikasi* 7, no. 2 (2023): 34, <https://doi.org/10.33376/ik.v7i2.2069>.

kebahagiaan, kesedihan, kemarahan, atau ketakutan sebagai akibat dari pesan tertentu. Analisis isi pesan meneliti bagaimana pesan memengaruhi emosi penonton dan bagaimana emosi tersebut dapat memengaruhi persepsi mereka tentang pesan-pesan yang disampaikan.¹²

C. Tinjauan Konseptual

1. Dakwah

Secara etimologis, kata "dakwah" berasal dari bahasa Arab دعا- يدعو- دعوة yang berarti menyeru, memanggil, mengajak, atau. Dalam pengertian etimologis, kata "dakwah" kadang-kadang digunakan untuk merujuk pada tindakan mengajak kepada kebaikan, yang dilakukan oleh Allah swt., para Nabi dan Rasul, serta orang-orang beriman dan beramal shaleh. Namun, kata ini juga bisa diartikan sebagai ajakan kepada keburukan, yang pelakunya adalah syaitan, orang-orang kafir, orang-orang munafik, dan sebagainya.¹³

Sesuai pengertian dakwah di atas dari segi bahasa, maka dapat dipahami bahwa dakwah merupakan suatu kegiatan mengajak, menyeru, mengundang atau memanggil, sedangkan dari segi istilah dakwah adalah mempengaruhi dan merubah tingkah laku seseorang dari yang kurang baik menjadi yang lebih baik berdasarkan ajaran agama Islam. Dakwah sebagai kewajiban bagi setiap orang harus memperhatikan sasaran, tujuan dan berbagai unsur-unsur dakwah.

Secara defenisi pengertian dakwah dapat diuraikan berdasarkan pendapat beberapa ahli, antara lain: Menurut Ali Mahfuz mengatakan bahwa dakwah adalah “Mendorong manusia untuk berbuat baik menurut petunjuk, menyeru mereka berbuat kebajikan dan melarang dari yang munkar agar mereka mendapat kebahagiaan di dunia dan akhirat” Pengertian lain dikatakan bahwa “dakwah Islamiyah adalah mengajak orang untuk meyakini dan mengamalkan aqidah dan syari’at Islam yang

¹² Nailul Mona, “Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi Efek Contagious (Kasus Penyebaran Virus Corona Di Indonesia),” *Jurnal Sosial Humaniora Terapan* 2, no. 2 (2020), <https://doi.org/10.7454/jsht.v2i2.86>.

¹³ Qadaruddin, M. (2019). Strategi Dakwah dalam Merawat Pluralitas dikalangan Remaja. *Strategi Dakwah Dalam Merawat Pluralitas Di Kalangan Remaja*, 19(2).

terlebih dahulu elah diyakini dan diamankan oleh pendakwah itu sendiri

2. Dakwah Bil Qalam

Dakwah *bi al-qalam* terdiri dari dua kata utama yaitu dakwah dan *qalam*. Berdasarkan nilai-nilai ketauhidan Islam yang universal dan berkeadilan, dakwah didefinisikan sebagai upaya hamba Allah untuk mengajak, menyeru, mengundang, mengikuti, dan merayu orang untuk meninggalkan hal-hal yang buruk dan beralih ke banyak kebaikan dan kebajikan. *Qalam*, di sisi lain, berarti tulisan. Jadi, dakwah *bi al-qalam* berarti upaya *da'i* untuk meminta orang untuk menerima dan menerapkan nilai-nilai Islam melalui tulisan. Karena dakwah *bi al-qalam* biasanya ditulis dalam bentuk buku, terkadang disebut dakwah *bil khitab* (buku).¹⁴

Dakwah *bi al-qalam* memiliki karakteristik unik, seperti dakwah umumnya. dengan jenis dakwah lainnya, seperti *da'i* yang dapat menulis, pesan dakwah, sasaran pembaca sebagai *da'i*, dan bentuk dan gaya penulisan yang sesuai dengan karakter *da'i*. Tidak mungkin bagi seorang *da'i* yang pandai berbicara secara lisan untuk menulis sesuatu yang memiliki efek yang sebanding dengan ceramahnya. Ini dapat terjadi karena elemen non-verbal seperti intonasi, bahasa tubuh, ekspresi, konteks, dan sebagainya telah melekat selama penyampaian ceramah lisan. Namun, hanya teks yang ada dalam tulisan, Namun, untuk mendapatkan efek yang sebanding dengan, elemen di luar teks harus ditulis dengan jelas saat diucapkan secara verbal. Ini membuat dakwah *bi al-qalam* lebih sulit daripada dakwah *bil lisan*. Tidak semua *da'i bil lisan* bisa menjadi *da'i bi al-qalam*, tetapi kebanyakan *da'i bi al-qalam* juga pandai berbicara. Oleh karena itu, jika seorang juru dakwah ingin berdakwah *bi al-qalam*, dia harus menguasai keterampilan menulis dengan baik. Selain itu, ada standar yang berbeda untuk menulis dakwah terutama yang ilmiah dibandingkan dengan tulisan populer.

¹⁴ Yudi Asmara Rudianto, "Prospek Dakwah BI AL-QALAM Di Era New Media," BIL HIKMAH: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam, Vol.2, No.1, 2024, h 156.

Qalam awalnya adalah alat untuk merangkai tulisan sebelum berkembang menjadi alat cetak mencetak, menurut penjelasan al-Qurtubi. Al-Shabuni mengatakan bahwa *qalam* adalah pena untuk menulis dan alat untuk mencatat berbagai ilmu, mulai dari ilmu yang ada dalam kitab Allah hingga apa yang dialami manusia dari waktu ke waktu. Dalam penjelasan al-Qurtubi, Imam asy-Syaukani mengatakan bahwa "*al-qalam*" mengacu pada alat yang digunakan untuk menulis. Dan sebagian besar ulama berpendapat bahwa lauh al-mahfudz mendefinisikan *al-qalam*.

Dakwah *bi al-qalam* dan dakwah *bil kitabah* adalah sinonim karena *qalam* berarti tulisan. Sementara *kitabah* berarti tulisan, yang merupakan produk dari pena, *qalam* berarti pena, yang memiliki konotasi lebih aktif karena berfungsi sebagai alat. Peneliti menggunakan istilah dakwah *bi al-qalam*, yang merujuk pada istilah dakwah dalam tulisan, untuk menghindari kerancuan dalam penggunaan kata *kitabah* atau *qalam*.¹⁵

Menurut Suf Kasman, yang dikutip dari Tasfir Departemen Agama Republik Indonesia, definisi dakwah *bi al-qalam* adalah mengajak manusia dengan bijaksana kepada jalan yang benar menurut perintah Allah Swt. melalui seni tulisan. Kasman juga mengutip pendapat Ali Yafie bahwa dakwah *bi al-qalam* pada dasarnya menyampaikan informasi tentang Allah Swt., makhluk-makhluk, dan nilai hidup di hari akhir. Dakwah model ini dilakukan melalui media cetak.

Samsul Munir Amin memberi pengertian dakwah *bi al-qalam* adalah dakwah melalui tulisan yang dilakukan dengan keahlian menulis di surat kabar, majalah, buku, maupun internet. Jangkauan yang dicapai dakwah *bi al-qalam* lebih luas daripada melalui media lisan. Diperlukan keahlian khusus dalam hal menulis, yang kemudian disebarakan melalui media cetak (*printed publications*).

Ma'arif mengatakan bahwa dakwah *bi al-qalam* disebarakan melalui media cetak, yang termasuk surat kabar, majalah, buletin, buku, surat, tabloid, dan jurnal.

¹⁵ Farida Rachmawati, "Konsep dan Aktivitas Dakwah *BI AL-QALAM* K.H. Muhammad Solikhin Boyolali Jawa Tengah," (Semarang: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo), 2015, h 20.

Namun, menurut Ma'arif, seiring kemajuan teknologi, aktifitas menulis dakwah tidak lagi terbatas pada media cetak. Selain itu, menulis dapat dilakukan melalui ponsel dan media maya, atau internet, antara lain melalui fasilitas website, mailing list, chat, jejaring sosial, dan sebagainya.¹⁶

Menurut Fahr Al-Razi, yang dikutip Hamka, tulisan-tulisan para malaikat melahirkan sebuah dakwah bil qalam. Hal ini digambarkan dalam QS Al-Infithar / 82 : 10-12 :

وَأَنَّ عَلَيْكُمْ لَحَافِظِينَ

Terjemahannya:

“Padahal Sesungguhnya bagi kamu ada (malaikat-malaikat) yang mengawasi (pekerjaanmu). Yang mulia (di sisi Allah) dan mencatat (pekerjaan-pekerjaanmu itu). Mereka mengetahui apa yang kamu kerjakan”.

Adapun hikmah dari ayat ini memberikan pesan tentang pentingnya kesadaran akan pengawasan Allah melalui malaikat-Nya terhadap setiap perbuatan manusia, yang akan menjadi dasar perhitungan di hari kiamat. Pesan moralnya adalah agar manusia selalu berhati-hati dalam setiap tindakan dan ucapannya karena semuanya tercatat dan akan dimintai pertanggungjawaban.

Dalam ayat tersebut disebutkan tentang malaikat-malaikat mulia yang ditugaskan oleh Allah untuk menuliskan amalan manusia dan memeliharanya. Malaikat itu mengetahui apa yang dikerjakan oleh manusia didunia ini. Juga disebutkan dalam Al Quran surat Al Jatsiyah /45 : 29 :

هَذَا كِتَابًا يَنْطِقُ عَلَيْكُمْ بِالْحَقِّ إِنَّا كُنَّا نَسْتَنْسِخُ مَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Terjemahannya:

¹⁶ H Sanusi, “Jurnalisme Data: Transformasi Dan Tantangan Era Digital,” *Jurnal Dakwah Tabligh*, 2018, h 62.

“(Allah berfirman): "Inilah kitab (catatan) Kami yang menuturkan kepadamu dengan benar. Sesungguhnya Kami telah menyuruh mencatat apa yang telah kamu kerjakan”¹⁷.

Adapun hikmah Ayat ini mengajarkan tentang pentingnya kesadaran akan pengawasan Allah dan pencatatan amal perbuatan oleh malaikat. Manusia harus selalu berhati-hati dan berusaha untuk melakukan kebaikan, karena semua perbuatannya akan tercatat dan akan diperhitungkan di hari kiamat.

Berdasarkan pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa dakwah *bi al-qalam* adalah upaya untuk menyeru dan mengajak umat manusia menuju jalan yang diridoi Allah Swt. dengan menggunakan tulisan, baik berupa tulisan yang disampaikan di media massa cetak maupun media massa elektronik.

Mengingat kemajuan teknologi informasi yang memungkinkan seseorang berkomunikasi secara intens dan menyebabkan pesan dakwah bisa menyebar seluas-luasnya, maka dakwah *bi al-qalam* mutlak dimanfaatkan oleh kemajuan teknologi informasi. Langkah menjadi pendakwah melalui tulisan, antara lain:

1. Menambah wawasan.

Cara yang dilakukan untuk hal ini adalah membaca buku atau majalah, memperoleh ide karena ada pertanyaan orang lain, berdiskusi dengan teman sejawat, berdiskusi dengan keluarga, bertemu dengan orang yang lebih ahli dan berdiskusi dengan rang yang berseberangan pendapat.

2. Mengamati relitas dan terlibat langsung.

Beberapa alternatif untuk menjalankan hal ini diantaranya: terjun didalam kancan aktivitas tertentu, peka terhadap kejadian didepan mata, sengaja datang ke pusat kegiatan manusia sebagai pengamat.

3. Melakukan aktivitas selingan.

Kegiatan-kegiatan yang bisa dilakukan antara lain: melakukan aktivitas yang menyenangkan dengan keluarga, melakukan aktivitas lain dibidang penulisan

¹⁷Al-Qur'an Al-Alkarim: Al-Qur'an dan Terjemahannya, “Kementrian Agama Republik Indonesia,"n.d.

dan mencari suasana baru.

4. Mengintensifkan perilaku ibadah.

Dalam hal ini kegiatan yang relevan untuk dilaksanakan yaitu: selalu percaya bahwa ide berasal dari Allah, melakukan salat malam, dan berpuasa.

5. Berpikiran dan berperilaku bersih.

Teknik ini dilakukan dengan berpikir positif, keikhlasan dan menjaga diri dari merusak keikhlasan, serta sopan santun terhadap orang lain.¹⁸

Dakwah *bi al-qalam* memiliki fungsi yang berbeda dengan dakwah *bil lisan* maupun *bila hal*. Hartono A. Jaiz menjelaskan fungsi dakwah *bi al-qalam* dalam tiga hal, diantaranya:

1. Melayani kebutuhan masyarakat akan informasi Islam. informasi Islam yang dimaksud disini adalah informasi yang bersumber dari al-Quran dan Hadits.
2. Berupaya mewujudkan atau menjelaskan seruan al-Quran secara cermat melalui berbagai media cetak untuk mengembalikannya kepada fikrah dan keuniversalnya serta menyajikan produk-produk Islam yang selaras dengan pemikiran.
3. Menghidupkan dialog-dialog bernuansa pemikiran, politik, budaya, sosial, dan lain-lain

3. Komunikasi Dakwah

Menurut Harrold D. Laswell, konsep komunikasi dapat dipahami dengan mengajukan pertanyaan siapa yang menyampaikan pesan apa melalui media apa kepada siapa dengan dampak apa. Ini mengindikasikan bahwa komunikasi adalah bentuk interaksi manusia yang saling mempengaruhi, baik secara sengaja maupun tidak, dan tidak hanya terbatas pada bahasa lisan, tetapi juga meliputi ekspresi wajah, seni, dan teknologi.¹⁹

Pandangan Dedi Mulyana tentang komunikasi adalah proses pengiriman pesan

¹⁸ Mawardi Siregar, "Rekonstruksi Model Penyiaran Dakwah Islam Pada Masyarakat Pesisir Kuala Langsa," *Dakwatuna : Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam*, Vol.8, No 1, 2022, h 64-71

¹⁹ E Setyowati dan Z Fanani V Rosvita, "Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan," *Indonesia Jurnal Farmasi*, 2017, h 59.

dari individu atau lembaga kepada individu atau kelompok lain, baik melalui pertemuan langsung atau melalui media seperti surat, surat kabar, majalah, radio, atau televisi. Carl I. Hovland juga menganggap komunikasi sebagai proses yang memungkinkan seorang komunikator untuk menyampaikan rangsangan, biasanya dalam bentuk kata-kata, untuk mengubah perilaku orang lain. Raymond S. Ross menyatakan bahwa komunikasi melibatkan proses pemilihan, pengiriman, dan pemahaman simbol-simbol untuk membantu pendengar menghasilkan makna atau tanggapan yang sesuai dengan maksud komunikatornya.²⁰

Pada dasarnya dakwah merupakan proses komunikasi dalam rangka mengembangkan agama Islam, dalam pengertian mengajak orang untuk menganut agama Islam. Istilah mengajak tersebut terkandung makna mempengaruhi orang lain agar mereka mau dan mampu mengubah sikap, sifat, pendapat dan perilaku sesuai dengan apa yang dikehendaki orang yang mengajaknya.

Konteks dakwah, *da'i* akan selalu berusaha mempengaruhi *mad'u*, begitu sebaliknya *mad'u* juga memiliki kesempatan untuk mempengaruhi *da'i*. Keadaan saling mempengaruhi akan berjalan terus sampai kedua pihak (*da'i* dan *mad'u*) merasakan telah memiliki pesan yang sama. Para *da'i* akan selalu berusaha memenangkan pengaruhnya. Kustadi Suhandang menjelaskan unsur-unsur komunikasi yang terdapat dalam dakwah Islamiyah, diantaranya²¹:

1. Sumber komunikasi, merupakan segala hal yang menjadi dasar atau latar belakang masalah ataupun pokok pembicaraan, baik berupa data, fakta, maupun fenomena yang terjadi di alam. Para dai mempunyai sumber komunikasi yang tertera dalam Al Quran dan al-Hadits, kemudian atas inisiatifnya dibuatlah pesan dakwah yang disampaikan kepada umat manusia.
2. Komunikator, dai disebut sebagai komunikator karena mereka adalah unsur

²⁰ Erwan Efendi, Muhammad Ayubi, Najwa Aulia, "Model-Model Komunikasi," (Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK) 5), No.1, 2023, 3899-3906.

²¹ Mawardi Siregar, "Rekonstruksi Model Penyiaran Dakwah Islam Pada Masyarakat Pesisir Kuala Langsa," Dakwatuna : Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam, Vol.8, No 1, 2022, h 90

- yang berusaha mengkomunikasikan pesan.
3. Pesan komunikasi, dalam kegiatan dakwah pesan komunikasinya adalah ajaran Islam, berupa akidah, ibada, muamalah, dan akhlak yang diajarkan Allah dalam alQuran melalui Rasul-Nya. Pesan yang disampaikan dapat berupa pesan verbal (*bil lisan, bi al-qalam*) maupun pesan non verbal (*bil hal*).
 4. Media komunikasi, karena sifatnya yang netral, media komunikasi apapun, dan baik antar personal maupun massa bisa dipakai untuk menyampaikan pesan dakwah itu. Bahkan lebih luas lagi seperti mimbar khutbah atau ceramah, tulisan atau buku-buku, seni bahasa, dan seni suara bisa dijadikan media mengkomunikasikan pesan dakwah.
 5. Komunikan, merupakan pihak yang didatangi pesan komunikasi atau pihak yang menerima pesan komunikasi sebagai sasaran komunikasi untuk tujuan tertentu. Dalam hal ini, pihak penerima pesan komunikasi adalah orang-orang yang dijadikan sasaran oleh komunikator, sasaran penyampaian pesan komunikasinya. Demikian pula halnya dengan sasaran dakwah, pada dasarnya merupakan komunikan dari kegiatan dakwah itu yang lazimnya disebut *mad'u*.
 6. Tujuan, tujuan komunikasi dalam dakwah digariskan sebagai titik tuju dakwah Islamiyah, yaitu memberi pengertian kepada umat manusia agar mengambil segala ajaran Allah SWT yang terkandung dalam al-Quran sebagai jalan hidupnya. Dalam dakwah terkandung upaya mengubah sikap, sifat, pendapat, dan perilaku umat kearah yang Islami. Adapun upaya untuk mengubah sikap, sifat dan perilaku merupakan prinsip dari tujuan utama komunikasi.
 7. Akibat, pada prinsipnya akibat yang diharapkan dalam dakwah Islamiyah adalah terwujudnya umat yang berjalan di atas jalan Allah (*fisabilillah*). Menurut pandangan komunikasi, akibat-akibat yang diinginkan adalah perubahan sikap, sifat, dan perilaku. Perubahan tersebut dalam keilmuan komunikasi disebut *feed back*. Jika *feed back* dakwah Islamiyah tersebut sesuai

dengan tujuannya maka kegiatan dakwah tersebut dapat dikatakan berhasil.²²

Pada konteks dakwah *bi al-qalam* melalui media Pijar News.com, komunikasi dapat digunakan media tertentu untuk mencapai tujuan tertentu dan dengan dampak tertentu, sambil melibatkan umpan balik. Komunikasi dalam dakwah *bi al-qalam* dapat terjadi baik secara langsung maupun tidak langsung. Keberhasilan komunikasi pada dakwah *bi al-qalam* dalam media massa bergantung pada pemahaman yang sama antara pengirim pesan dan penerima pesan, serta adanya respons atau umpan balik dari penerima pesan, yang dapat berupa perubahan perilaku atau pemahaman yang lebih baik.

Menurut Toha Yahya Omar, pengertian dakwah secara umum mencakup metode dan pedoman tentang bagaimana cara menarik perhatian orang untuk menerima suatu gagasan, pendapat, atau karya tertentu. Namun, dalam konteks Islam, definisi dakwah adalah upaya mengajak orang ke jalan yang benar dengan cara yang bijaksana sesuai dengan tuntunan agama, dengan tujuan mencapai kemaslahatan dan kebahagiaan umat manusia di dunia dan akhirat.²³

a. Fungsi Komunikasi Dakwah

Menurut Carl I Hovland, pengaruh persuasif didasarkan pada perubahan sikap, pendapat, persepsi, dan dampaknya. Namun, apakah seseorang mudah dipengaruhi atau tidak, tergantung pada individu itu sendiri. Menurut Sean Mac Bride dan rekan-rekannya dalam Wahyu Ilahi, fungsi komunikasi dakwah meliputi:

1. Pemberian Informasi

Menyampaikan berita, data, fakta, pesan, opini, dan komentar yang diperlukan agar orang dapat memahami kondisi dan lingkungan, serta mengambil keputusan yang tepat.

²² DA Rohman, "Komunikasi Dakwah Melalui Media Sosial," *Tatar Pasundan: Jurnal Diklat Keagamaan*, 2019, h 39.

²³ Qonita Nurshabrina, "Dakwah Nabi Nuh 'Alaihissalam: Studi Tafsir Tematik Dakwah Nabi Nuh Dalam Surat Nuh," (*Ulumul Qur'an: Jurnal Kajian Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir 1*), No.1, 2021, 19-26.

2. Sosialisasi memberikan sumber pengetahuan agar orang dapat berperan sebagai anggota masyarakat yang efektif dalam lingkungannya.
3. Motivasi individu untuk menetapkan tujuan, membuat pilihan, dan melakukan kegiatan berdasarkan tujuan bersama.
4. Bahan diskusi menyediakan informasi untuk membantu mencapai persetujuan atau menyelesaikan perbedaan pendapat dalam masalah publik.
5. Pendidikan memberikan pengetahuan untuk mendukung perkembangan intelektual, pembentukan karakter, dan keterampilan yang dibutuhkan dalam semua aspek kehidupan.
6. Pengembangan kebudayaan menyebarluaskan hasil budaya dan seni dengan tujuan untuk mewariskan dan mengembangkan kebudayaan dengan cara memperluas wawasan, membangkitkan imajinasi, dan mendorong kreativitas serta kebutuhan estetika.
7. Hiburan menyebarkan kesenian untuk hiburan dan kesenangan individu dan kelompok.
8. Integrasi memberikan peluang bagi negara, kelompok, dan individu untuk memperoleh berbagai informasi yang mereka butuhkan sehingga mereka dapat saling memahami, menghormati, dan menghargai kondisi, pendapat, dan keinginan orang lain.²⁴

Dalam konteks dakwah *bi al-qalam* melalui media online, fungsi komunikasi dakwah tidak hanya terbatas pada "bagaimana berkomunikasi." Akan tetapi, bagaimana komunikasi-komunikasi yang diberikan secara tulisan ini dapat mengubah sikap, pandangan, dan perilaku sasaran dakwah, baik individu, kelompok, atau masyarakat secara keseluruhan. Wahyu Ilahi juga mencatat bahwa fungsi dakwah secara luas adalah menegakkan ajaran Islam kepada semua orang, mendorong perilaku yang sesuai dengan ajaran agama tersebut, serta mengubah perilaku sasaran dakwah agar menerima dan mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupan

²⁴ Bambang Warsita, "Peranan TIK Dalam Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh," *Teknodik* 11, no. 20 (2007): 1–235.

sehari-hari mereka di berbagai tingkatan, baik individu, keluarga, maupun dalam konteks sosial dan komunitas, dengan harapan memperoleh berkah di dunia dan akhirat.

Wahyu Ilahi, dalam karyanya tentang komunikasi dakwah; menggaris bawahi bahwa fungsi dakwah dalam arti yang lebih luas adalah menegakkan ajaran Islam kepada setiap individu, dengan tujuan mendorong terbentuknya perilaku yang sesuai dengan ajaran agama tersebut. Secara sederhana, fungsi komunikasi dakwah adalah mengubah perilaku sasaran dakwah agar mereka menerima ajaran agama Islam dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari, baik pada tingkat individu, dalam lingkup keluarga, maupun dalam konteks sosial dan komunitas. Hal ini dilakukan dengan harapan agar individu dan masyarakat dapat memperoleh berkah baik di dunia maupun di akhirat.²⁵

Dengan demikian, dalam praktiknya, komunikasi dakwah memiliki peran sentral dalam membentuk pemahaman dan keyakinan yang mendalam, merangsang perubahan sikap dan tindakan yang lebih sesuai dengan ajaran agama, serta berkontribusi pada pembentukan masyarakat yang lebih baik dan harmonis.

2. Pesan Komunikasi Dakwah

Pesan dalam konteks komunikasi dakwah adalah inti dari komunikasi yang dilakukan oleh pengirim pesan atau komunikator kepada penerima pesan atau komunikan. Pesan ini terwujud dalam bentuk kumpulan simbol verbal dan nonverbal yang mewakili perasaan, nilai, gagasan, dan tujuan dari sumber pesan. Dalam komunikasi dakwah, lambang atau simbol yang sering digunakan mencakup gambar, bahasa, elemen visual, dan sebagainya. Dalam praktik sehari-hari, pesan komunikasi dakwah dapat berupa kolaborasi berbagai lambang atau simbol, seperti dalam surat kabar, film, atau televisi. Hal ini karena komunikasi dakwah pada dasarnya mengandalkan penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan dengan

²⁵ Wahyu Ilahi., *Manajemen Dakwah* (Prenada Media Grup, 2006), h 21.

menggunakan bahasa atau symbol melalui berbagai media.²⁶

Menurut Wahyu Ilahi dalam bukunya tentang komunikasi dakwah; ada beberapa aspek yang harus diperhatikan ketika merencanakan pesan komunikasi dakwah, yaitu:

- a. Pesan harus dirancang dan disampaikan sedemikian rupa sehingga dapat menarik perhatian dari audiens yang dituju.
- b. Pesan harus dirancang sedemikian rupa sehingga dapat menciptakan pemahaman bersama antara pengirim pesan dan penerima pesan, sehingga terdapat kesepahaman yang kuat.
- c. Pesan harus mampu menggugah kebutuhan pribadi komunikan dan memberikan berbagai metode untuk mencapainya.
- d. Pesan harus memberikan saran atau panduan kepada komunikan dalam mencapai kebutuhan mereka, dan harus sesuai dengan situasi atau kondisi yang dihadapi oleh komunikan.²⁷

Esensi komunikasi dakwah, pesan yang efektif adalah kunci utama untuk mencapai pemahaman, perubahan sikap, dan tindakan yang sesuai dengan ajaran agama, serta berkontribusi pada kebaikan dunia dan akhirat.

Ketika pesan yang disampaikan tidak sesuai dengan kebutuhan komunikan dalam dakwah *bi al-qalam* pada surat, maka kemungkinan pesan dakwah tersebut tidak akan diterima atau dipahami dengan baik oleh audiens. Oleh karena itu, penting untuk mengemas pesan dakwah dengan baik agar komunikasi dakwah dapat berjalan dengan efektif.

Pesan dakwah sering disampaikan melalui bahasa sebagai alat komunikasi utama, karena bahasa dianggap mampu untuk menyampaikan berbagai jenis informasi, termasuk pemikiran, perasaan, fakta, opini, hal konkret, dan abstrak.

²⁶ Mansur, "Peranan Komunikasi Dakwah Dalam Keluarga Menurut Perspektif Islam," *Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Palu*, 2022, h 61.

²⁷ M Ritonga, "Komunikasi Dakwah Zaman Milenial," *Jurnal Komunikasi Islam Dan Kehumasan (JKPI)*, 2019, h 29.

Dalam merancang pesan dakwah yang akan disampaikan melalui media massa pijar news di Kota, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan:

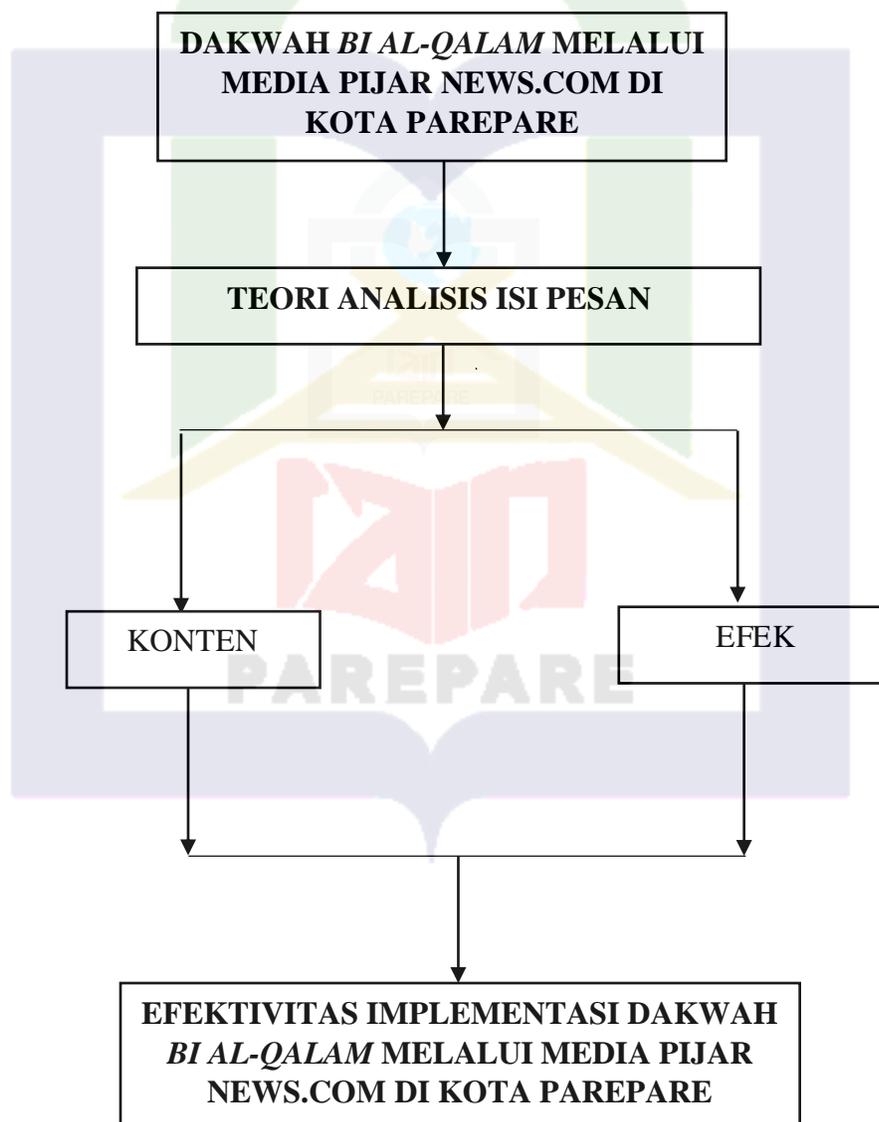
- a. Pesan harus mencerminkan fenomena sosial yang relevan dengan audiens secara umum.
- b. Pesan harus dirancang agar mampu menarik perhatian audiens dengan efektif.
- c. Pesan harus disusun sesuai dengan kebutuhan dari audiens yang ada di Kota Parepare.
- d. Pesan harus mampu memunculkan kebutuhan dari audiens dan memberikan cara untuk memenuhi kebutuhan tersebut.
- e. Pesan harus mengandung simbol-simbol yang sesuai dengan pengalaman hidup dari audiens.²⁸

Kesimpulannya, dalam dakwah *bi al-qalam* melalui media, pesan dakwah adalah materi dakwah yang bersumber dari ajaran Islam yang disampaikan kepada audiens dengan efektif, dan pesan tersebut mencakup aspek-aspek seperti keyakinan, akhlak, dan hukum syariah. Penting untuk merancang pesan dakwah dengan cermat agar pesan dapat diterima dan dipahami oleh audiens terhadap dakwah *bi al-qalam* pada media online.

²⁸ K Amal, "Strategi Komunikasi Dakwah Ustadz Salim A. Fillah," *Jurnal Studi Islam Dan Kemuhammadiyah* (JASIKA), 2021, h 31.

D. Kerangka Pikir

Proposal penelitian ini akan membahas tentang implementasi dakwah *bi al-qalam* terhadap masyarakat di Kota Parepare. Fokus penelitian ini akan difokuskan pada bagaimana dampak dakwah *bi al-qalam* pada surat kabar pijar news di Kota Parepare. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan kemudahan bagi penulis dalam melaksanakan penelitian serta memudahkan pembaca dalam memahami proposal penelitian ini. Sehingga dari kedua teori diatas dapat dirumuskan Kerangka pikir sebagai berikut:



Gambar 1.1 Kerangka pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif adalah pendekatan penelitian yang terkait dengan data yang dikumpulkan yakni berupa gambar dan menguraikan dengan kata-kata. Contohnya ialah hasil wawancara peneliti dengan informan. Melalui metode kualitatif, peneliti akan mampu mengenal serta memahami secara mendalam terkait dengan objek penelitian. Pada dasarnya, penelitian kualitatif ialah “serangkaian prosedur penelitian yang hasilnya berupa data deskriptif terkait pemahaman secara tertulis atau perkataan dari setiap orang dan perilaku yang diamati.”²⁹

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan. Penelitian lapangan (*field research*) ialah penelitian yang berproses dengan melihat secara lebih mendetail terkait suatu golongan sosial dengan cara-cara tertentu untuk mendapatkan deskripsi yang teratur dengan baik dan menyeluruh. Maka dari itu, peneliti sudah seharusnya melaksanakan penelitian secara langsung dengan mengamati objek dalam penelitian, sehingga peneliti dapat mengadakan wawancara terhadap objek penelitian terkait untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan menjadi fokus dalam penelitian ini adalah Pijar News Kota Parepare. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada judul penelitian yaitu Analisis Pesan Dakwah *bi al-qalam* Melalui Media Pijar News.com di Kota Parepare. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari dan memahami nilai-nilai dakwah *bi al-qalam* melalui media online. Dengan demikian, penelitian ini akan

²⁹Sugiyono, “*Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif Dan Konstruktif*”, ed. Surypeneliti (Bandung: ALFABETA, 2020), h 17.

fokus pada bagaimana masyarakat kota Parepare dapat mengimplementasikan dakwah *bi al-qalam* melalui media Pijar News.com.

2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini ialah setelah proposal penelitian telah diseminarkan serta telah mendapatkan surat izin penelitian. Penelitian ini akan dilaksanakan selama 1 bulan.

C. Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada dakwah *bi al-qalam* melalui media pijar news.com. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana program tersebut efektif dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Beberapa indikator yang akan digunakan dalam penelitian ini mencakup ketetapan sasaran program, pelaksanaan program, tujuan program, dan pemantauan program.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang keberhasilan masyarakat dalam mengimplementasikan dakwah *bi al-qalam* melalui media online. Dengan mengukur indikator-indikator yang telah disebutkan, peneliti akan dapat menilai apakah program tersebut dapat memenuhi harapan dan tujuan yang telah ditetapkan, sejauh mana program telah diimplementasikan dengan baik, dan apakah ada pemantauan yang memadai terhadap pelaksanaan program.

Melalui penelitian ini, diharapkan peneliti dapat memberikan rekomendasi yang konstruktif kepada dakwah yang ada pada media Pijar News.com di kota Parepare, diharapkan agar masyarakat yang ada di kota Parepare dapat menganalisis pesan dakwah *bi al-qalam* melalui media Pijar News.com di kota Parepare.

D. Jenis Dan Sumber Data

b. Jenis Data

Jenis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data kualitatif atau data yang terdiri atas kata-kata atau deskriptif. Data kualitatif ini didapatkan dengan beragam teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan

dokumentasi. Data dalam kemasan lain yaitu berupa pengambilan gambar, hasil rekaman suara maupun video.

c. Sumber Data

Sumber data penelitian ini terdiri dari dua komponen: sumber data primer dan sumber data sekunder. Dalam penelitian kualitatif, kata-kata dan tindakan, serta dokumen yang dianggap perlu, merupakan sumber data. Selain itu, sumber data penelitian ini berasal dari informan yang dapat dipercaya yang telah memberikan penjelasan rinci tentang subjek penelitian.³⁰

d. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung dari sumbernya untuk tujuan penelitian tertentu. Dalam konteks penelitian, peneliti dapat mengumpulkan data primer melalui survei, wawancara, atau observasi langsung terhadap dakwah-dakwah melalui media Pijar News.com kota Parepare.³¹

e. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian mengenai implementasi dakwah *bi al-qalam* melalui media Pijar News.com adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain untuk tujuan lain, tetapi dapat digunakan dalam penelitian tersebut. Jenis data sekunder yang dapat dimanfaatkan oleh peneliti meliputi laporan dan dokumen resmi dari Pijar News.com di kota Parepare.

Pemanfaatan data sekunder memiliki manfaat dalam memberikan konteks, pembandingan, dan dukungan untuk penelitian tentang implementasi dakwah *bi al-qalam* pada media Pijar News.com. Selain itu, penggunaan data sekunder juga dapat menghemat waktu dan biaya yang diperlukan untuk mengumpulkan data secara langsung. Namun, penting untuk melakukan verifikasi terhadap penelitian dan

³⁰ Ardial, *Paradigma Dan Model Penelitian Komunikasi* (Jakarta: PT BUMI AKSARA, 2014).

³¹ Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015).

relevansi data sekunder yang digunakan agar dapat dipercaya dan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Teknik pengumpulan data ialah semua hal yang terkait dengan seperti apa atau dengan cara apa data dapat dikumpulkan. Adapun pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik, yakni wawancara, observasi dan dokumentasi. Penjelasannya ialah sebagai berikut:

a. Observasi

Teknik observasi dalam penelitian mengenai nilai-nilai dakwah *bi al-qalam* pada media Pijar News.com yang melibatkan pengamatan langsung terhadap kegiatan dan proses yang terjadi di kota Parepare. Peneliti dapat mengamati secara langsung bagaimana berbagai nilai-nilai dakwah yang terkandung didalamnya serta bagaimana pelaksanaan berlangsung secara keseluruhan.

Maka dengan menggunakan teknik observasi, Peneliti dapat memperoleh data dan informasi yang objektif tentang dampak dari dakwah *bi al-qalam* pada media online di kota Parepare. Hal ini membantu Peneliti dalam memahami secara lebih mendalam bagaimana cara masyarakat di kota Parepare dapat mengimplementasikan dakwah *bi al-qalam* pada media Pijar News.com di kota Parepare.

b. Wawancara

Teknik wawancara dalam penelitian mengenai implementasi dakwah *bi al-qalam* melalui media Pijar News.com di kota Parepare yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dengan responden yang terkait, seperti Masyarakat yang ada di kota Parepare. Wawancara dapat dilakukan secara tatap muka atau melalui telepon, sesuai dengan ketersediaan dan preferensi masyarakat.

Melalui teknik wawancara, peneliti dapat memperoleh informasi yang mendalam mengenai pengalaman dan pemahaman dari berbagai pihak terkait dalam implementasi dakwah *bi al-qalam* melalui media Pijar News.com di kota. Wawancara memungkinkan peneliti untuk menjelaskan dan mengklarifikasi hal-hal yang tidak jelas, serta memperoleh perspektif yang beragam untuk memahami tantangan, kebutuhan, dan potensi nilai-nilai dakwah pada media Pijar News.com.

Dalam melakukan wawancara, penting bagi peneliti untuk mempersiapkan pertanyaan yang relevan dan terstruktur, mendengarkan dengan baik, mencatat respons dan tanggapan, serta menjaga kerahasiaan dan kepercayaan dari para responden. Wawancara menjadi sarana efektif untuk mendapatkan wawasan dan pemahaman yang lebih dalam tentang nilai-nilai dakwah *bi al-qalam* yang terkandung dalam media Pijar News.com di kota Parepare.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi melibatkan pengumpulan data dari berbagai dokumen dan sumber yang terkait dengan program Jemput Bola. Dokumen-dokumen tersebut dapat berupa laporan resmi, kebijakan, pedoman pelaksanaan, atau studi sebelumnya yang relevan. Peneliti dapat menganalisis dan menggali informasi dari dokumen-dokumen tersebut untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang nilai-nilai dakwah dan konteksnya.

F. Uji Keabsahan Data

Upaya untuk menguji keabsahan data guna mengatur validitas hasil penelitian maka dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi sumber data merupakan kegiatan untuk menggali kebenaran informasi dengan memanfaatkan berbagai sumber perolehan data dengan metode yang relevan. Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan

sumber data yang ada.

Data yang telah diuraikan akan dilakukan perumusan pada kesimpulan-kesimpulan sebagai temuan sementara dengan cara mensintesis semua data yang terkumpul. Dalam prosesnya, data dapat berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya, tetapi apabila bukti-bukti data serta temuan di lapangan yang peneliti temukan pada tahap awal konsisten serta valid maka kesimpulan yang didapat adalah kredibel. Dan kesimpulan itu berupa temuan yang bersifat deskripsi atau gambaran mengenai hal yang masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

Metode pengujian keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan *crosscheck* terhadap data yang telah diperoleh yaitu melakukan verifikasi data terhadap pihak lain yang memenuhi syarat sebagai narasumber dalam pengujian keabsahan data, sehingga data yang diperoleh dapat dilihat sebagai data yang valid dan kredibel.

G. Teknik Analisis Data

Pada intinya, analisis data ialah sebuah tahapan menyusun urutan data dan membaginya kedalam suatu aspek, kategori dan satuan uraian dasar, sehingga dapat ditentukan tema dan rumusan kerja seperti termuat oleh data. Peran analisis data ialah pengaturan, pengurutan, pengelompokkan, pemberian kode dan mengklasifikasikan data yang terhimpun, baik yang berasal dari catatan penelitian, dokumentasi, dan dokumen lainnya.³²

Analisis data ialah tahapan selanjutnya yang dikerjakan peneliti untuk mencari, melakukan penataan, serta menyusun kesimpulan secara teratur dari pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti. Teknik analisis data yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini ialah teknik analisis data model interaktif yang mana dijelaskan oleh Miles dan Huberman. Tahapan dalam analisis data ini terdiri atas reduksi data, penyajian data, serta verifikasi dan pemberian

³² Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: Rajawali Pers, 2019), h 26.

kesimpulan. Teknik analisis data model interaktif menekankan pada proses menyederhanakan data ke dalam ruang lingkup yang lebih mudah dipahami. Dalam penelitian ini, analisis data dibuat dengan mengacu pada teknik analisis data model interaktif oleh Miles dan Hubberman yang dibagi atas tiga tahapan yang harus dilakukan yaitu:

1. Reduksi Data

Analisis yang berorientasi dan mengelompokkan data dengan cara yang telah dirumuskan sehingga dapat dibuat kesimpulan akhir atau melalui tahapan verifikasi. Definisi reduksi data adalah membuat rangkuman, menyederhanakan, dan memilah hal-hal penting, kemudian berfokus pada hal-hal penting tersebut untuk kemudian menentukan tema dan polanya. Setelah setiap pengumpulan data selesai, data yang dikumpulkan dari lapangan ditulis dengan jelas. Dengan mengurangi jumlah data, peneliti akan lebih mudah memilah hal-hal penting dan membantu mencari kembali data yang diperlukan dengan memberikan peneliti pada aspek tertentu.³³

2. Penyajian Data

Penyajian data ialah proses menyusun data yang telah dikumpulkan yang membuka probabilitas ditariknya kesimpulan atau mengambil tindakan. Miles & Huberman memberi batasan, bahwa penyajian data sebagai rangkaian susunan informasi yang menyediakan probabilitas adanya upaya menarik kesimpulan dan penetapan tindakan. Hal ini memudahkan peneliti untuk memahami dan menguasai data secara menyeluruh serta untuk merumuskan tahapan berikutnya.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan ialah tahapan dari suatu aktivitas atas deskripsi yang lengkap. Hasil dari upaya menarik kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian diadakan. Hasil-hasil yang timbul dari data seharusnya diuji

³³ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Dan Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 2013).

kebenaran dan ketetapan validitasnya terpercaya. Dalam bagian ini, peneliti merumuskan sebuah rumusan proposisi, untuk selanjutnya dikerjakan dengan menganalisis secara berkelanjutan terkait data yang telah terhimpun.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Profil Pijar News.com

PIJARNEWS.COM adalah media online yang menyajikan berita nasional dan regional. Media ini dirintis pada 8 Januari 2008 oleh para jurnalis yang tergabung dalam Perhimpunan Jurnalis Ajatappareng (PIJAR).

Pada awalnya, Pijar menggunakan platform pijar [dot] blogspot [dot] com. Dengan meningkatnya jumlah pengakses, Pijar mulai berbenah dan meninggalkan blog untuk merancang pijar [dot] online. Perkembangan selanjutnya melahirkan media online <https://www.pijarnews.com>. Pada 11 Agustus 2016, Pijar resmi berdiri di bawah naungan PT Pijar Media Global. Dalam perjalanannya, media ini telah diverifikasi secara administratif oleh Dewan Pers pada 7 Desember 2020 dan diverifikasi secara faktual oleh Dewan Pers pada 27 September 2021 dengan nomor 790/DP-Verifikasi/K/IX/2021.

Pijar News merupakan salah satu media Online yang beroperasi dalam lanskap media yang kompleks ini. Mereka adalah subjek penelitian ini karena mereka mewakili banyak media Online yang berjuang untuk menghadapi perubahan ini dan mencari strategi yang efektif dalam membangun segmentasi pembaca. Penelitian ini akan mengungkap bagaimana Pijar News menghadapi transformasi jurnalisme di era digital ini dan bagaimana mereka menggunakan strategi segmentasi pembaca untuk mencapai tujuan mereka.

Pijar News adalah media Online yang menyajikan berita nasional dan regional. Berdiri sejak 2008, Pijar News awalnya dimulai sebagai blog bernama “Pijar.blogspot.com.” Seiring berjalannya waktu dan dengan pertumbuhan pengunjung yang pesat, Pijar News mengambil langkah penting dengan

meninggalkan platform blog dan merancang situs web mereka sendiri di "Pijarnews.com." Pada tahun 2016, Pijar News secara resmi berdiri di bawah naungan PT Pijar Media Global. Pada tahun 2020 dan 2021, media ini mendapatkan verifikasi administratif dan faktual dari Dewan Pers, mengukuhkan statusnya sebagai lembaga media yang sah dan terpercaya.

Pijar News telah berhasil membangun identitas merek yang kuat dan membedakan di pasar media online. Salah satu ciri khasnya adalah fokus pada konten berita yang informatif, terpercaya, dan relevan dengan isu-isu terkini. Pijar News juga membedakan dirinya melalui gaya penyajian yang menarik dan mudah dipahami, menargetkan segmen pembaca yang mencari informasi dengan cara yang ringkas dan menarik.

2. Analisis Pesan Dakwah *BI AL-QALAM* Melalui Media Pijar News.com di Kota Parepare.

Analisis pesan dakwah *bi al-qalam* melalui media Pijarnews.com di Kota Parepare mencerminkan upaya untuk menyampaikan nilai-nilai Islam secara bijaksana dan informatif kepada pembaca. Pertama-tama, Pijarnews.com memainkan peran penting dalam menyediakan platform yang mempromosikan pemahaman mendalam tentang ajaran Islam. Tulisan-tulisan mereka tidak hanya mengupas isu-isu lokal yang relevan dengan perspektif Islam, tetapi juga menyoroti nilai-nilai moral seperti keadilan, toleransi, dan kasih sayang, yang menjadi landasan utama dalam ajaran agama. Pendekatan ini membantu membentuk kesadaran masyarakat Kota Parepare terhadap pentingnya hidup berdasarkan nilai-nilai yang diwariskan Islam, serta mengajak mereka untuk merenungkan dan menerapkan ajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Dakwah *bi al-qalam* di Pijarnews.com juga mencerminkan kesadaran akan kebutuhan akan dialog antaragama dan antarbudaya. Dalam konteks Kota Parepare yang multikultural, tulisan-tulisan ini berperan sebagai jembatan untuk mempromosikan pemahaman saling menghormati antarumat beragama dan

mendukung kerukunan hidup bersama. Pijarnews.com secara aktif mengedepankan pendekatan inklusif dalam penyampaiannya, mengajak pembaca dari berbagai latar belakang untuk berpartisipasi dalam diskusi yang memperkaya perspektif keagamaan dan budaya mereka, serta memperkuat nilai-nilai persatuan dan kebersamaan.

Dakwah *bi al-qalam* melalui Pijarnews.com juga berfungsi sebagai sumber inspirasi dan motivasi bagi pembaca. Opini-opini yang mengangkat kisah-kisah teladan dari tokoh-tokoh Muslim atau peristiwa bersejarah yang relevan dengan konteks lokal Kota Parepare mampu memberikan dorongan positif bagi pembaca untuk mengimplementasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari mereka. Dengan demikian, Pijarnews.com bukan hanya sekadar media informasi, tetapi juga mitra dalam membentuk karakter dan sikap masyarakat yang lebih baik, berlandaskan pada ajaran Islam yang universal dan relevan dalam berbagai aspek kehidupan. Berikut adalah beberapa poin analisis terkait pesan dakwah *bi al-qalam* yang disampaikan melalui Pijarnews.com di Kota Parepare.

a. Konten

Pijarnews.com adalah platform dakwah yang secara konsisten menghasilkan konten-konten yang mendalam dan bermakna bagi umat Islam. Mereka sering menghadirkan penjelasan tafsir Al-Qur'an yang komprehensif, dimana setiap surah dan ayatnya dipelajari dengan seksama untuk mengungkapkan pesan moral dan hukum-hukum Islam yang relevan. Misalnya, dalam tafsir mereka, mereka membahas makna ayat-ayat Al-Qur'an seperti dalam surah Al-Baqarah atau An-Nisa', yang tidak hanya mengklarifikasi hukum-hukum agama tetapi juga memberikan petunjuk praktis bagi kehidupan sehari-hari umat Islam.

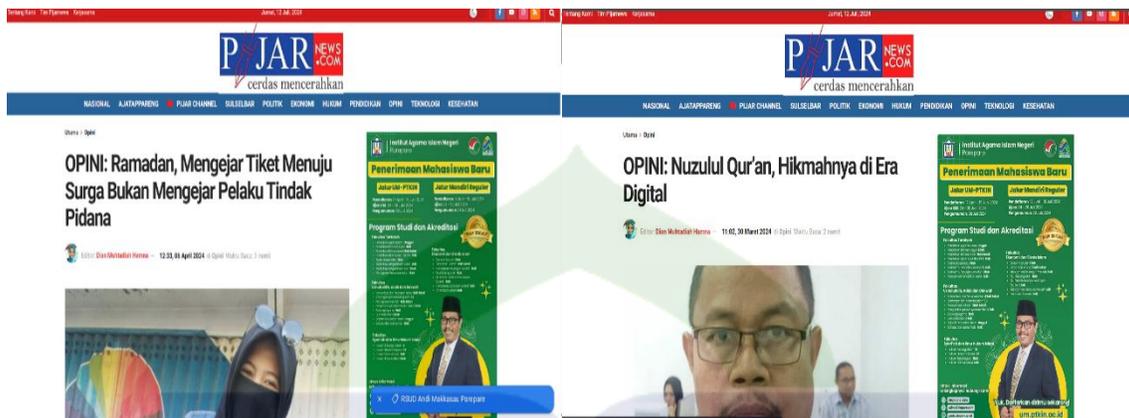
Selain itu, Pijarnews.com juga menonjolkan pengajaran dari hadits-hadits Rasulullah SAW. Mereka mendalami kebijaksanaan dan ajaran-ajaran yang terkandung dalam hadits, menerapkannya dalam konteks kehidupan modern. Dengan cara ini, mereka tidak hanya membimbing umat Islam secara spiritual tetapi juga memberikan panduan praktis tentang cara hidup yang sesuai dengan ajaran Nabi Muhammad SAW.

Dalam konten dakwah, Pijarnews.com aktif dalam mengangkat nilai-nilai moral dan spiritual Islam. Mereka sering mengulas tema-tema seperti akhlak mulia, kejujuran, kesabaran, dan kasih sayang. Konten ini tidak hanya memberikan pemahaman mendalam tentang konsep-konsep tersebut tetapi juga menginspirasi audiens untuk mengimplementasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Dengan pendekatan ini, Pijarnews.com menjadi sumber yang bermanfaat bagi umat Islam dalam memperdalam pemahaman mereka tentang agama dan menjadikan ajaran Islam sebagai panduan dalam menjalani kehidupan yang bermakna dan bertanggung jawab. Hal ini sejalan dengan ungkapan beberapa informan sebagai berikut:

“Adapun konten tentang dakwah misalnya ya nanti anda analisis opini apa saja dakwah mengajak kebaikan yaa misalnya ada yang bikin konten tentang bagaimana pentingnya shalat yaa bagaimana pentingnya berdakwah jadi sekarang bukan hanya orang, apa itu shalat secara individual saja ataukah beramal soleh secara individu tetapi juga beramal soleh secara sosial. Nah karena itu banyak tuh yang seperti itu ada beberapa konten-konten lain mengajak tentang kebersihan itu kan juga dakwah yaa bagaimana anda bisa menjalankan secara syariat secara bagus kalau tidak bersih misalnya bagaimana dengan amar makruf nahi munkar, bagaimana dengan riba gitu kan bahaya riba sekarang bahaya judi online itu banyak tuh disitu.”³⁴

³⁴ Alfiansyah Anwar, Direktur Pijar News.com, Wawancara Penulis Tanggal 1 Juli 2024

Berdasarkan wawancara di atas menunjukkan bahwa Informan membahas beragam konten dakwah yang disajikan melalui Pijarnews.com, dengan fokus pada



pengajaran nilai-nilai Islam dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu analisis yang diajukan adalah pentingnya konten dakwah yang mengajak kebaikan, seperti memahami urgensi melakukan shalat dan berdakwah secara luas, bukan hanya sebagai kewajiban individu tetapi juga sebagai tanggung jawab sosial. Mereka menyoroti bagaimana konten dakwah mencakup aspek penting seperti kebersihan, dimana kebersihan tidak hanya fisik tetapi juga syariat, serta penekanan pada amar ma'ruf nahi munkar, yang menggaris bawahi bahaya riba dan judi online. Berikut adalah contoh konten opini yang ada pada pijar news.com.

(Gambar 1 Opini Ramadhan)

(Gambar 2 Opini Nuzulul Qur'an)

1) Tema / Topik

Tema utama yang sering diangkat dalam opini dakwah di Pijar News.com di Kota Parepare mencakup berbagai aspek fundamental dari ajaran Islam yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Salah satu tema yang menonjol adalah bulan Ramadhan. Berdasarkan gambar 1 tema yang diangkat berkaitan dengan bulan Ramadhan, dimana judul opini tersebut yaitu “Mengejar Tiket Menuju Surga Bukan Mengejar Pelaku Tindak Pidana”. Hal ini sejalan dengan ungkapan informan sebagai berikut:

“Ramadan merupakan momen yang sangat sakral bagi umat Islam. Ini

adalah bulan di mana kita memiliki kesempatan untuk lebih dekat dengan Allah melalui berbagai ibadah seperti puasa, shalat tarawih, dan membaca Al-Qur'an. Selain itu, amalan baik seperti bersedekah juga sangat dianjurkan. Saya pribadi merasa bahwa Ramadan selalu memberi motivasi tambahan untuk memperbaiki diri dan menambah amal kebaikan.”³⁵

Berdasarkan wawancara di atas informan mengungkapkan bahwa bulan Ramadan merupakan bulan yang sangat sakral bagi umat Islam. Ini adalah waktu untuk mendekatkan diri kepada Allah melalui ibadah seperti puasa, shalat tarawih, membaca Al-Qur'an, dan bersedekah. Ramadan juga memberi motivasi tambahan bagi individu untuk memperbaiki diri dan meningkatkan amal kebaikan. Ungkapan tersebut mencerminkan makna spiritual dan keutamaan bulan suci ini dalam mendorong umat Islam untuk meningkatkan kualitas ibadah dan kebaikan sosial.

Selanjutnya, analisis opini pada gambar 2 tema yang diangkat berkaitan dengan Nuzulul Quran, dimana judul opini tersebut yaitu “Nuzulul Qur'an, Hikmahnya di Era Digital”. Hal ini sejalan dengan ungkapan informan sebagai berikut:

“Tema utama opini saya adalah tentang relevansi Al-Qur'an dalam menghadapi tantangan dan dinamika zaman digital saat ini. Saya ingin menyoroti bagaimana nilai-nilai dan ajaran yang terkandung dalam Al-Qur'an dapat memberikan pedoman yang berharga bagi individu dan masyarakat dalam menghadapi perubahan teknologi dan budaya di era ini.”³⁶

Berdasarkan wawancara di atas informan mengungkapkan bahwa menekankan tema utama tentang relevansi Al-Qur'an dalam menghadapi tantangan zaman digital. Wawancara tersebut menyoroti bagaimana nilai-nilai dan ajaran Al-Qur'an tidak hanya tetap relevan, tetapi juga memberikan panduan moral yang berharga bagi individu dan masyarakat dalam

³⁵ Alfiansyah Anwar, Direktur Pijar News.com, Wawancara Penulis Tanggal 1 Juli 2024

³⁶ Amrihani, Sekretaris Redaksi, Wawancara Penulis Tanggal 1 Juli 2024

menghadapi perubahan yang cepat dalam teknologi dan budaya pada era ini.

2) Narasi dan Struktur Cerita

Narasi dan struktur cerita tidak hanya mendorong empati dan kesadaran, tetapi juga memberikan contoh nyata tentang bagaimana ajaran Islam dapat menjadi pedoman untuk mengatasi tantangan hidup. Opini tentang bulan Ramadhan memberikan gambaran langsung tentang nilai-nilai Islam dan bagaimana nilai-nilai ini dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan gambar 1 tema yang diangkat berkaitan dengan bulan Ramadhan, dimana judul opini tersebut yaitu “Mengejar Tiket Menuju Surga Bukan Mengejar Pelaku Tindak Pidana”. Hal ini sejalan dengan ungkapan informan sebagai berikut:

Berdasarkan wawancara informan mengungkapkan bahwa narasi dalam opini tersebut sangat jelas dan terstruktur. Penulis memulai dengan menjelaskan makna dari bulan Ramadan sebagai bulan penuh berkah dan kemudian membahas pentingnya fokus pada ibadah dan amal kebaikan. Informan merasa bahwa narasi ini mengalir dengan baik dan sangat membantu serta memahami pesan utama yang ingin disampaikan oleh penulis.

Selanjutnya, analisis opini pada gambar 2 tema yang diangkat berkaitan dengan Nuzulul Quran, dimana judul opini tersebut yaitu “Nuzulul Qur’an, Hikmahnya di Era Digital”. Hal ini sejalan dengan ungkapan informan sebagai berikut:

“Narasi dalam opini ini sangat kuat dan terstruktur dengan baik. Penulis mulai dengan menggambarkan signifikansi Nuzulul Qur'an sebagai momen penting dalam sejarah Islam, yang memberikan fondasi yang kokoh untuk pembahasan selanjutnya. Narasi berlanjut dengan mengaitkan ajaran-ajaran Al-Qur'an dengan konteks zaman digital saat ini. Saya merasa narasi ini tidak hanya informatif tetapi juga menginspirasi, karena mempertegas relevansi nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan modern.”³⁷

³⁷ Alfiansyah Anwar, Direktur Pijar News.com, Wawancara Penulis Tanggal 1 Juli 2024

Berdasarkan wawancara di atas informan mengungkapkan bahwa Opini "Nuzulul Qur'an, Hikmahnya di Era Digital" memiliki narasi yang sangat kuat dan terstruktur dengan baik. Penulis efektif dalam memulai dengan menggambarkan pentingnya Nuzulul Qur'an sebagai momen signifikan dalam sejarah Islam, yang memberikan fondasi yang solid untuk pembahasan yang mengikuti. Narasi kemudian dilanjutkan dengan menghubungkan ajaran-ajaran Al-Qur'an dengan konteks zaman digital saat ini, menunjukkan relevansi dan aplikabilitas nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan modern. Informan merasa bahwa narasi ini tidak hanya memberikan informasi, tetapi juga menginspirasi dengan menguatkan kembali pentingnya nilai-nilai Al-Qur'an dalam membimbing kehidupan manusia di era digital.

3) Argumen dan pendapat

Argumen dan pendapat dalam opini "Ramadan, Mengejar Tiket Menuju Surga Bukan Mengejar Pelaku Tindak Pidana" mengacu pada penekanan pada nilai spiritual dan perbaikan diri selama bulan suci Ramadan. Argumen ini menyoroti bahwa Ramadan adalah waktu untuk meningkatkan hubungan spiritual dengan Allah melalui ibadah seperti puasa, shalat, dan amalan kebajikan lainnya. Fokus utama bukanlah mengejar pelaku tindak pidana atau hukuman, tetapi lebih kepada introspeksi pribadi dan pengembangan moralitas untuk mendekatkan diri kepada Tuhan. Pendapat yang terkait dengan hal ini menekankan bahwa Ramadan tidak hanya tentang memperoleh pahala atau tiket menuju surga, tetapi juga tentang transformasi internal yang menguatkan nilai-nilai kebaikan dan kesalehan dalam diri. Dengan menjaga fokus pada spiritualitas dan moralitas, umat Islam diharapkan dapat memanfaatkan bulan Ramadan sebagai kesempatan untuk tumbuh dan memperdalam makna kehidupan mereka dalam bimbingan agama.

Berdasarkan gambar 1 tema yang diangkat berkaitan dengan bulan Ramadhan, dimana judul opini tersebut yaitu "Ramadan, Mengejar Tiket Menuju Surga Bukan Mengejar Pelaku Tindak Pidana". Hal ini sejalan dengan ungkapan informan sebagai berikut:

“Pandangan saya terkait dengan opini tersebut bahwasanya saya sepenuhnya sangat setuju bahwa dalam konteks ini, seharusnya bulan suci Ramadan lebih mengutamakan perbaikan diri. Meskipun penegakan hukum terhadap pelaku kejahatan penting, bulan Ramadan adalah waktu yang tepat untuk introspeksi diri, meningkatkan ibadah, dan meningkatkan kebaikan serta moralitas dalam kehidupan sehari-hari. Ini adalah kesempatan untuk meningkatkan hubungan kita dengan Allah dan mendekatkan diri kepada-Nya.”³⁸

Berdasarkan wawancara di atas informan mengungkapkan bahwa bulan suci Ramadan seharusnya lebih ditekankan pada perbaikan diri melalui introspeksi, meningkatkan ibadah, serta memperbaiki moralitas dan kebaikan dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun pentingnya penegakan hukum terhadap pelaku kejahatan, bulan Ramadan adalah waktu yang ideal untuk memperdalam hubungan spiritual dengan Allah.

Selanjutnya, analisis opini pada gambar 2 tema yang diangkat berkaitan dengan Nuzulul Quran, dimana judul opini tersebut yaitu “Nuzulul Qur’an, Hikmahnya di Era Digital”. Hal ini sejalan dengan ungkapan informan sebagai berikut:

“Setelah membaca opini tentang Nuzulul Qur'an dan hikmahnya di era digital, dapat disimpulkan bahwa Al-Qur'an tidak hanya relevan tetapi juga memberikan panduan yang mendalam dalam menghadapi tantangan zaman ini. Pesan-pesan Al-Qur'an tentang moralitas, keadilan, dan persaudaraan tidak hanya berlaku pada zamannya, tetapi juga memiliki aplikasi praktis yang sangat relevan dalam konteks teknologi dan informasi yang berkembang pesat saat ini. Al-Qur'an mendorong umatnya untuk menggunakan teknologi dengan bijaksana, menjaga integritas pribadi, menghormati hak-hak sesama manusia, dan mempromosikan kedamaian serta kesetaraan dalam masyarakat yang semakin terhubung ini. Selain itu, pengajaran Al-Qur'an tentang refleksi spiritual dan hubungan yang lebih dalam dengan Allah menjadi penting di tengah arus informasi yang membanjiri kehidupan sehari-hari. Ini mengingatkan kita untuk tidak hanya fokus pada kemajuan materi, tetapi juga pada perkembangan spiritual yang dapat membawa keharmonisan dan tujuan hidup yang lebih bermakna dalam era digital ini.”³⁹

³⁸ Amrihani, Sekretaris Redaksi, Wawancara Penulis Tanggal 1 Juli 2024

³⁹ Alfiansyah Anwar, Direktur Pijar News.com, Wawancara Penulis Tanggal 1 Juli 2024

Berdasarkan wawancara di atas informan mengungkapkan bahwa Al-Qur'an tidak hanya relevan dalam menghadapi tantangan zaman modern, tetapi juga memberikan panduan yang mendalam untuk menjawab kompleksitas kehidupan di era digital. Pesan-pesan moral, keadilan, dan persaudaraan yang terdapat dalam Al-Qur'an tidak hanya berlaku pada masa lalu, tetapi memiliki aplikasi praktis yang relevan dalam mengelola teknologi dan informasi yang berkembang dengan cepat saat ini. Al-Qur'an mengajarkan pentingnya menggunakan teknologi dengan bijaksana, menjaga integritas pribadi, dan mempromosikan perdamaian serta kesetaraan di dalam masyarakat yang semakin terhubung. Selain itu, pengajaran Al-Qur'an tentang refleksi spiritual dan hubungan yang lebih dalam dengan Allah mengingatkan kita untuk tidak terjebak hanya pada aspek materi dari kehidupan, tetapi juga untuk mencari makna yang lebih dalam dan tujuan hidup yang lebih bermakna dalam era digital ini.

4) Pesan dan tersirat dan makna mendalam

Pesan tersirat dan makna mendalam dari Ramadan adalah bahwa fokus utama dalam bulan suci ini seharusnya adalah meningkatkan ibadah dan mendekatkan diri kepada Allah, bukan hanya sekadar mengejar pelaku tindak pidana. Ramadan mengajarkan umatnya untuk menjauhi perbuatan yang tidak terpuji dan menguatkan ketaqwaan serta moralitas dalam kehidupan sehari-hari. Ini adalah waktu untuk introspeksi diri, memperbaiki perilaku, dan merenungkan perjalanan spiritual menuju kebaikan dan surga. Dengan memprioritaskan hubungan spiritual dengan Allah dan mengejar kebaikan, umat Muslim dapat mencapai tiket menuju surga, mencerminkan esensi sejati dari Ramadan sebagai bulan yang penuh berkah dan kesempatan untuk transformasi diri yang lebih baik.

Berdasarkan gambar 1 tema yang diangkat berkaitan dengan bulan Ramadhan, dimana judul opini tersebut yaitu “Ramadan, Mengejar Tiket Menuju Surga Bukan Mengejar Pelaku Tindak Pidana”. Hal ini sejalan dengan ungkapan informan sebagai berikut:

“Dalam opini tentang Ramadan bahwa Ramadan bukan hanya tentang menjalankan ibadah secara mekanis, tetapi lebih penting lagi tentang mendalami nilai-nilai spiritualitas, meningkatkan kualitas moralitas, dan memperbaiki diri secara menyeluruh. Ramadan adalah waktu yang diberikan kepada umat Muslim untuk mendekatkan diri kepada Allah, menjauhi perbuatan buruk, dan mengejar kebaikan dengan penuh kesungguhan. Dengan demikian, bulan suci ini menjadi kesempatan berharga untuk mencapai transformasi diri yang lebih baik dan mencerminkan esensi sejati dari Ramadan sebagai bulan yang penuh berkah dan kemuliaan.”⁴⁰

Berdasarkan wawancara di atas informan mengungkapkan bahwa Ramadan tidak sekadar tentang melaksanakan ibadah secara mekanis, tetapi lebih dalam lagi tentang mendalami nilai-nilai spiritualitas. Ini merupakan waktu yang sangat berharga bagi umat Muslim untuk meningkatkan kualitas moralitas dan melakukan introspeksi diri secara menyeluruh. Ramadan memungkinkan umat Muslim untuk mendekatkan diri kepada Allah dengan penuh kesungguhan, menjauhi perbuatan buruk, dan mengejar kebaikan dalam setiap aspek kehidupan mereka. Dengan demikian, bulan suci ini memberikan kesempatan berharga untuk mencapai transformasi diri yang lebih baik, mencerminkan esensi sejati dari Ramadan sebagai bulan yang penuh berkah dan kemuliaan, serta menjadi momen penting dalam memperkuat spiritualitas dan nilai-nilai kehidupan sehari-hari.

Selanjutnya, analisis opini pada gambar 2 tema yang diangkat berkaitan dengan Nuzulul Quran, dimana judul opini tersebut yaitu “Nuzulul Qur’an, Hikmahnya di Era Digital”. Hal ini sejalan dengan ungkapan informan sebagai berikut:

“Nuzulul Qur’an, atau penurunan pertama wahyu Al-Qur’an kepada Nabi Muhammad SAW, ini mengandung pesan-pesan yang sangat relevan untuk umat Muslim, terutama di era digital. Nuzulul Qur’an adalah salah satu momen penting dalam sejarah Islam yang mengajarkan kita untuk memahami nilai-nilai Al-Qur’an dengan mendalam dengan penuh keyakinan. Ini bukan hanya tentang menerima wahyu, tetapi juga tentang

⁴⁰ Amrihani, Sekretaris Redaksi, Wawancara Penulis Tanggal 1 Juli 2024

menerapkan ajaran-ajaran yang terkandung di dalamnya dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam penggunaan teknologi dan media sosial.”⁴¹

Berdasarkan wawancara di atas informan mengungkapkan bahwa Nuzulul Qur'an, yang merupakan penurunan pertama wahyu Al-Qur'an kepada Nabi Muhammad SAW, memiliki relevansi yang sangat besar bagi umat Muslim, khususnya di era digital saat ini. Momen ini tidak hanya menandai awal menerima wahyu, tetapi juga mengajarkan umat untuk memahami nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dengan mendalam dan penuh keyakinan. Ajaran-ajaran Al-Qur'an tidak hanya relevan dalam praktik keagamaan, tetapi juga dalam penggunaan teknologi dan media sosial dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, Nuzulul Qur'an menjadi landasan penting bagi umat Muslim untuk memperkaya kehidupan spiritual mereka dan menerapkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam setiap aspek kehidupan modern, termasuk dalam interaksi di dunia digital yang terus berkembang.

3. Dampak Dakwah *BI AL-QALAM* Pada Masyarakat di Kota Parepare

Dakwah *bi al-qalam* melalui Pijarnews.com memiliki dampak yang signifikan bagi masyarakat di Kota Parepare. Pertama, dakwah ini membantu meningkatkan pemahaman dan kecintaan masyarakat terhadap ajaran Islam. Melalui artikel-artikel, opini, dan kajian keislaman yang disajikan secara teratur, masyarakat dapat memperdalam pengetahuan mereka tentang akidah, ibadah, akhlak, dan aspek-aspek lain dari kehidupan beragama. Hal ini memberikan pijakan yang kuat bagi individu untuk mengembangkan praktik keagamaan yang lebih mendalam dan bertanggung jawab.

Dakwah *bi al-qalam* juga berperan dalam membina moral dan nilai-nilai etika dalam masyarakat Parepare. Pesan-pesan dakwah yang mencerminkan nilai-nilai Islam seperti keadilan, toleransi, kasih sayang, dan saling menghormati dapat memperkuat fondasi moral di tengah-tengah masyarakat. Ini penting mengingat peran moral yang kuat dalam menjaga harmoni sosial dan keberlangsungan komunitas.

⁴¹ Alfiansyah Anwar, Direktur Pijar News.com, Wawancara Penulis Tanggal 1 Juli 2024

Selain itu, dakwah *bi al-qalam* di Pijarnews.com juga memberikan masyarakat Parepare akses yang lebih luas terhadap pemahaman Islam yang sehat dan seimbang. Konten-konten yang disampaikan tidak hanya berfokus pada aspek teologis, tetapi juga mengaitkannya dengan konteks sosial dan budaya lokal. Dengan demikian, dakwah ini tidak hanya relevan tetapi juga dapat diterima dengan baik oleh masyarakat setempat, membantu mereka dalam menjalankan kehidupan sehari-hari yang lebih bermakna dan berdasarkan nilai-nilai agama. Beberapa elemen yang berkaitan dengan efek dalam analisis isi pesan meliputi:

a. Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman

Pengetahuan dan pemahaman yang dihasilkan dari dakwah *BI AL-QALAM* melalui media Pijarnews.com secara signifikan meningkatkan pemahaman umat terhadap ajaran Islam. Pijarnews.com memiliki kemampuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang berbagai aspek keislaman melalui konten yang disajikan, seperti artikel, opini, video ceramah, dan berita. Karena informasi yang diberikan tidak hanya mencakup teori-teori agama, tetapi juga bagaimana mereka dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, audiens dapat memperoleh pemahaman yang lebih luas tentang Islam.

Berdasarkan gambar 1 tema yang diangkat berkaitan dengan bulan Ramadhan, dimana judul opini tersebut yaitu “Ramadan, Mengejar Tiket Menuju Surga Bukan Mengejar Pelaku Tindak Pidana”. Hal ini sejalan dengan ungkapan informan sebagai berikut:

“Pengetahuan dan pemahaman tentang Ramadan sangat berpengaruh terhadap bagaimana masyarakat memandang dan menjalani bulan suci ini. Ramadan adalah bulan yang penuh berkah dan kesempatan untuk meningkatkan amal ibadah, memperbanyak doa, dan memperbaiki diri. Jika masyarakat memahami esensi dari Ramadan, mereka akan fokus pada mengejar pahala dan berusaha mendapatkan ridha Allah SWT,

daripada terlibat dalam hal-hal negatif seperti mengejar pelaku tindak pidana.”⁴²

Berdasarkan wawancara di atas informan mengungkapkan bahwa Pengetahuan dan pemahaman tentang Ramadan berpengaruh besar terhadap pandangan dan perilaku masyarakat selama bulan suci. Dengan memahami Ramadan sebagai waktu untuk meningkatkan ibadah dan memperbaiki diri, masyarakat dapat lebih fokus pada mengejar pahala dan ridha Allah SWT, serta menghindari tindakan negatif. Hal tersebut menjadi landasan bahwa dakwah *bi al-qalam* melalui media pijar news.com mendapatkan dampak atau efek yang baik bagi Masyarakat kota parepare.

Selanjutnya, analisis opini pada gambar 2 tema yang diangkat berkaitan dengan Nuzulul Quran, dimana judul opini tersebut yaitu “Nuzulul Qur’an, Hikmahnya di Era Digital”. Hal ini sejalan dengan ungkapan informan sebagai berikut:

“Pengetahuan dan pemahaman tentang Nuzulul Qur’an sangat penting, terutama di era digital ini. Dengan akses informasi yang mudah dan cepat, masyarakat bisa mendapatkan berbagai perspektif tentang Nuzulul Qur’an. Hal ini mempengaruhi opini masyarakat karena mereka bisa mengkaji dan memahami makna serta hikmah dari turunya Al-Qur’an dengan lebih mendalam. Namun, perlu diingat bahwa informasi yang diperoleh haruslah dari sumber yang kredibel dan terpercaya.”⁴³

Berdasarkan wawancara di atas informan mengungkapkan bahwa pengetahuan dan pemahaman tentang Nuzulul Qur’an memiliki pengaruh besar terhadap opini masyarakat di era digital. Akses informasi yang mudah dan cepat memungkinkan masyarakat mendapatkan berbagai perspektif, yang memperdalam pemahaman mereka tentang makna dan hikmah turunya Al-Qur’an. Namun, penting untuk memastikan bahwa informasi tersebut berasal dari sumber yang kredibel dan terpercaya.

⁴² Haerul Gunawan, Mahasiswa, Wawancara Penulis Tanggal 1 Juli 2024

⁴³ Herul, Mahasiswa, Wawancara Penulis Tanggal 1 Juli 2024

b. Pengaruh pada Sikap dan Perilaku

Dalam hal penyebaran nilai-nilai Islam, dakwah *bi al-qalam* memiliki dampak yang signifikan pada sikap dan perilaku masyarakat. Dengan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang ajaran agama, dakwah ini dapat berperan dalam mengubah sikap dan perilaku seseorang. Dakwah dapat disampaikan secara luas dan mudah diakses melalui media seperti Pijarnews.com. Misalnya, dakwah dapat menginspirasi orang untuk mengadopsi sikap yang lebih baik sesuai dengan ajaran Islam dengan menyajikan konten yang inspiratif dan edukatif.

Secara konkret, dakwah *bi al-qalam* melalui media Pijarnews.com dapat mempengaruhi sikap masyarakat terhadap berbagai isu sosial dan moral. Misalnya, dengan menyampaikan opini-opini tentang pentingnya toleransi, keadilan, dan kasih sayang dalam Islam, media ini dapat mengubah sikap masyarakat untuk lebih menghargai nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Dakwah juga dapat mempengaruhi perilaku individu dengan memberikan panduan yang jelas tentang bagaimana cara beribadah yang benar, menjalankan perintah agama, serta menjauhi larangan-larangan yang ada dalam Islam.

Berdasarkan gambar 1 tema yang diangkat berkaitan dengan bulan Ramadhan, dimana judul opini tersebut yaitu “Ramadan, Mengejar Tiket Menuju Surga Bukan Mengejar Pelaku Tindak Pidana”. Hal ini sejalan dengan ungkapan informan sebagai berikut:

“Sikap dan perilaku seseorang sangat berpengaruh terhadap opini masyarakat mengenai Ramadhan. Jika seseorang menunjukkan sikap yang baik dan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai Ramadhan, seperti kesabaran, kedermawanan, dan kejujuran, hal ini akan mempengaruhi orang lain untuk melihat Ramadhan sebagai momen yang suci dan penuh berkah. Sebaliknya, jika perilaku seseorang negatif, seperti terlibat dalam tindakan kriminal, itu akan merusak citra Ramadhan dan mengalihkan fokus dari tujuan sebenarnya, yaitu meraih ridha Allah SWT.”⁴⁴

Berdasarkan wawancara di atas informan mengungkapkan bahwa Sikap dan perilaku individu sangat memengaruhi opini masyarakat tentang Ramadhan. Sikap

⁴⁴ Haerul Gunawan, Mahasiswa, Wawancara Penulis Tanggal 1 Juli 2024

positif yang mencerminkan nilai-nilai seperti kesabaran dan kedermawanan dapat memperkuat pandangan masyarakat tentang Ramadan sebagai bulan yang suci dan penuh berkah. Sebaliknya, perilaku negatif dapat merusak citra Ramadan dan mengalihkan perhatian dari tujuan utama, yaitu meraih ridha Allah SWT.

Selanjutnya, analisis opini pada gambar 2 tema yang diangkat berkaitan dengan Nuzulul Quran, dimana judul opini tersebut yaitu “Nuzulul Qur’an, Hikmahnya di Era Digital”. Hal ini sejalan dengan ungkapan informan sebagai berikut:

“Sikap dan perilaku seseorang sangat mempengaruhi opini masyarakat mengenai Nuzulul Qur’an, terutama di era digital ini. Ketika seseorang memiliki sikap yang positif dan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai yang diajarkan dalam Al-Qur’an, hal itu dapat memberikan contoh yang baik dan mempengaruhi orang lain untuk lebih memahami dan menghargai Nuzulul Qur’an.”⁴⁵

Berdasarkan wawancara di atas informan mengungkapkan bahwa sikap dan perilaku positif yang mencerminkan nilai-nilai Al-Qur’an dapat mempengaruhi opini masyarakat mengenai Nuzulul Qur’an, terutama di era digital. Contoh yang baik dari individu dapat membantu orang lain lebih memahami dan menghargai Nuzulul Qur’an.

c. Pengaruh Emosional

Dakwah *bi al-qalam* melalui media seperti Pijarnews.com memiliki dampak yang signifikan terhadap pengaruh emosional individu dalam masyarakat. Dalam konteks ini, dakwah tidak hanya berfokus pada peningkatan pengetahuan atau perubahan sikap, tetapi juga pada pengaruhnya terhadap emosi dan perasaan individu terhadap ajaran Islam. Media dakwah ini mampu menyampaikan pesan-pesan yang mendalam secara emosional, menggerakkan hati dan pikiran para audiens.

Salah satu pengaruh emosional yang dapat dihasilkan adalah perasaan kedekatan dan kecintaan terhadap nilai-nilai agama. Melalui ceramah, kisah-kisah

⁴⁵ Haerul Gunawan, Mahasiswa, Wawancara Penulis Tanggal 1 Juli 2024

inspirasi, atau opini yang disampaikan dengan penuh kehangatan dan empati, dakwah dapat menciptakan rasa terikat dan terinspirasi dalam hati para pendengar atau pembaca. Hal ini tidak hanya memperdalam rasa kecintaan terhadap Islam, tetapi juga memotivasi untuk meningkatkan ibadah dan perilaku sesuai dengan nilai-nilai agama.

Berdasarkan gambar 1 tema yang diangkat berkaitan dengan bulan Ramadhan, dimana judul opini tersebut yaitu “Ramadan, Mengejar Tiket Menuju Surga Bukan Mengejar Pelaku Tindak Pidana”. Hal ini sejalan dengan ungkapan informan sebagai berikut:

"Pengaruh emosional seseorang sangat signifikan terhadap opini masyarakat mengenai Ramadan. Emosi yang positif, seperti rasa syukur, kebahagiaan, dan kedamaian, dapat membuat seseorang lebih fokus pada ibadah dan meningkatkan amal baik selama bulan suci ini. Sebaliknya, emosi negatif seperti marah, iri, dan benci, dapat mengalihkan perhatian dari tujuan utama Ramadan dan bahkan bisa memicu tindakan yang tidak terpuji."⁴⁶

Berdasarkan wawancara di atas informan mengungkapkan bahwa Emosi seseorang memiliki pengaruh besar terhadap opini masyarakat mengenai Ramadan. Emosi positif seperti syukur dan kebahagiaan meningkatkan fokus pada ibadah dan amal baik, sementara emosi negatif seperti marah dan iri dapat mengalihkan perhatian dari tujuan utama Ramadan dan memicu tindakan negatif.

Selanjutnya, analisis opini pada gambar 2 tema yang diangkat berkaitan dengan Nuzulul Quran, dimana judul opini tersebut yaitu “Nuzulul Qur'an, Hikmahnya di Era Digital”. Hal ini sejalan dengan ungkapan informan sebagai berikut:

“Emosi memiliki peran yang signifikan dalam membentuk opini masyarakat tentang Nuzulul Qur'an. Ketika seseorang merasakan emosi positif, seperti rasa syukur dan kedamaian, mereka cenderung lebih terbuka untuk memahami dan merenungkan makna Nuzulul Qur'an. Hal ini bisa mendorong mereka untuk berbagi pengalaman dan pengetahuan tersebut di platform digital.”⁴⁷

⁴⁶ Herul, Mahasiswa, Wawancara Penulis Tanggal 1 Juli 2024

⁴⁷ Herul, Mahasiswa, Wawancara Penulis Tanggal 1 Juli 2024

Berdasarkan wawancara di atas informan mengungkapkan bahwa pengaruh emosional masyarakat setelah membaca opini tentang Nuzulul Qur'an sangat berpengaruh besar terhadap opini masyarakat tentang Nuzulul Qur'an. Emosi positif, seperti rasa syukur dan kedamaian, membuat individu lebih terbuka untuk memahami makna Nuzulul Qur'an dan mendorong mereka untuk berbagi pengetahuan di platform digital.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Analisis Pesan Dakwah *BI AL-QALAM* Melalui Media Pijar News.Com di Kota Parepare

1. Konten

Berdasarkan teori yang digunakan oleh peneliti yaitu teori analisis isi pesan diantaranya konten dan efek. Peneliti menganalisis pesan dakwah *bi al-qalam* pada media pijar news.com. Pada penelitian ini peneliti mencoba mengkaji konten dakwah pada opini media pijar news.com terkait keutamaan ramadhan dan nuzulul Qur'an.

Pada hasil wawancara terkait konten, peneliti menemukan dari hasil Wawancara menggarisbawahi tentang pentingnya dakwah dalam mengajak umat Islam untuk mempraktikkan shalat sebagai ibadah yang membangun hubungan dengan Allah dan kualitas hubungan sosial. Selain itu, dakwah menekankan pentingnya beramal sholeh secara sosial, menjaga kebersihan sebagai bagian dari iman, mempromosikan amar makruf nahi munkar untuk menciptakan lingkungan yang baik, serta menghindari bahaya riba dan judi online demi kesejahteraan moral dan finansial.

a) Tema

Pada Gambar 1 menunjukkan bahwa tema yang diangkat terkait ramadhan, dimana judul opini pada gambar pertama adalah "Mengejar Tiket Menuju Surga Bukan Mengejar Pelaku Tindak Pidana". Pada hasil penelitian, peneliti menemukan

bahwa dari hasil wawancara menurut narasumber bahwa bulan Ramadan memiliki makna spiritual yang mendalam bagi umat Islam. Ini tercermin dari praktik ibadah seperti puasa, shalat tarawih, membaca Al-Qur'an, dan bersedekah yang menjadi fokus utama selama bulan ini. Ramadan bukan hanya tentang menahan diri dari makan dan minum, tetapi juga tentang mendekatkan diri kepada Allah, memperbaiki diri, dan meningkatkan amal kebaikan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Ramadan bukan hanya sebuah tradisi keagamaan rutin, melainkan juga sebuah peristiwa spiritual yang mendorong umat Islam untuk meningkatkan kualitas hidup dan berkontribusi positif dalam masyarakat.

Pada Gambar 2, peneliti menemukan bahwa tema yang diangkat terkait nuzul Qur'an, dimana judul pada gambar opini kedua ialah nuzul Qur'an hikmanya di era digital. Pada gambar kedua peneliti menemukan data dari narasumber bahwa Al-Qur'an menawarkan pedoman yang berharga dalam menghadapi tantangan zaman digital. Nilai-nilai moral dan etika yang terkandung di dalamnya, seperti keadilan, kesederhanaan, dan toleransi, menjadi landasan untuk menggunakan teknologi secara bertanggung jawab dan mengelola informasi dengan integritas. Al-Qur'an juga mengajarkan prinsip-prinsip etika dalam berinteraksi sosial yang dapat diterapkan dalam konteks online, seperti menjaga kejujuran dan menghormati privasi.

b) Narasi dan Struktur Cerita

Pada gambar 1 terkait narasi dan struktur cerita peneliti menemukan bahwa Berdasarkan wawancara, informan menilai bahwa narasi dalam opini tentang Ramadan sangat jelas dan terstruktur. Penulis berhasil memulai dengan pengantar tentang makna Ramadan sebagai bulan penuh berkah, yang memberikan konteks spiritual penting bagi pembaca. Selanjutnya, penulis membahas pentingnya fokus

pada ibadah seperti puasa, shalat, membaca Al-Qur'an, dan amal kebaikan, yang merupakan inti dari praktik Ramadan.

Narasi yang mengalir dengan baik ini membantu pembaca memahami pesan utama yang ingin disampaikan, yaitu bagaimana Ramadan tidak hanya merupakan periode ritual keagamaan tetapi juga waktu untuk introspeksi, perbaikan diri, dan peningkatan amal kebaikan. Struktur narasi yang jelas ini memungkinkan pembaca untuk mengikuti alur pemikiran penulis dengan mudah, sehingga pesan spiritual dan sosial yang disampaikan dapat diterima dengan baik.

Pembahasan ini menunjukkan bahwa kejelasan dan struktur yang baik dalam menyusun narasi sangat penting untuk mengkomunikasikan ide-ide kompleks secara efektif. Dengan cara ini, penulis berhasil menjelaskan esensi Ramadan dan menginspirasi pembaca untuk lebih mendalami dan mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam bulan suci tersebut.

Pada gambar 2, Berdasarkan wawancara bahwa opini "Nuzulul Qur'an, Hikmahnya di Era Digital" memiliki narasi yang sangat kuat dan terstruktur dengan baik. Penulis berhasil menggambarkan pentingnya Nuzulul Qur'an dalam sejarah Islam dan menghubungkannya dengan relevansi nilai-nilai Al-Qur'an di era digital. Narasi yang jelas dan inspiratif ini menunjukkan bagaimana prinsip-prinsip etika dan moral Al-Qur'an dapat membimbing individu dalam menghadapi tantangan teknologi modern. Dengan demikian, opini ini tidak hanya memberikan informasi tetapi juga menginspirasi pembaca untuk menerapkan ajaran-ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan digital mereka.

c) Argumen dan Pendapat

Pada Gambar 1 terkait opini ramadhan, peneliti menemukan data dari hasil wawancara Berdasarkan wawancara informan mengungkapkan pandangan bahwa bulan suci Ramadan harus lebih ditekankan pada aspek perbaikan diri melalui

introspeksi, peningkatan ibadah, serta perbaikan moralitas dan kebaikan dalam kehidupan sehari-hari. Informan menekankan bahwa meskipun penegakan hukum terhadap pelaku kejahatan tetap penting, esensi utama Ramadan adalah sebagai waktu yang ideal untuk memperdalam hubungan spiritual dengan Allah.

Pada Gambar 2 terkait opini Nuzulul Qur'an. Berdasarkan hasil penelitian argument dan pendapat bahwasanya penulis mengungkapkan pandangan terkait Al-Qur'an tetap relevan dan memberikan panduan mendalam untuk menghadapi kompleksitas kehidupan di era digital. Pesan-pesan moral, keadilan, dan persaudaraan yang terdapat dalam Al-Qur'an tiak hanya berlaku pada masa lalu tetapi juga memiliki aplikasi praktis yang relevan dalam mengelola teknologi dan informasi yang berkembang pesat saat ini.

d) Pesan tersirat dan makna mendalam

Berdasarkan hasil penelitian pada gambar pertama. Peneliti menemukan data pada terkait hasil wawancara pada opini Ramadhan mengenai pesan tersirat dan makna mendalam, bahwasanya bahwa Ramadan memiliki makna yang mendalam bagi umat Muslim, melampaui pelaksanaan ibadah secara mekanis. Ramadan adalah waktu yang sangat berharga untuk meningkatkan kualitas moralitas, melakukan introspeksi diri, dan mendekati diri kepada Allah dengan kesungguhan. Bulan suci ini memberikan peluang untuk menjauhi perbuatan buruk dan mengejar kebaikan dalam setiap aspek kehidupan, sehingga mencerminkan esensi sejati dari Ramadan sebagai bulan yang penuh berkah dan kemuliaan. Ramadan menjadi momen penting dalam memperkuat spiritualitas dan nilai-nilai kehidupan sehari-hari, serta memberikan kesempatan berharga untuk mencapai transformasi diri yang lebih baik.

Selanjutnya pada gambar kedua. Peneliti menemukan data pada hasil wawancara terkait opini nuzulul Qur'an mengenai makna dan pesan tersirat pada opini media pijar news.com informan mengungkapkan bahwa Nuzulul Qur'an, yang merupakan penurunan pertama wahyu Al-Qur'an kepada Nabi Muhammad SAW,

memiliki relevansi yang sangat besar bagi umat Muslim, khususnya di era digital saat ini. Momen ini tidak hanya menandai awal menerima wahyu, tetapi juga mengajarkan umat untuk memahami nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dengan mendalam dan penuh keyakinan. Ajaran-ajaran Al-Qur'an tidak hanya relevan dalam praktik keagamaan, tetapi juga dalam penggunaan teknologi dan media sosial dalam kehidupan sehari-hari. Nuzulul Qur'an menjadi landasan penting bagi umat Muslim untuk memperkaya kehidupan spiritual mereka dan menerapkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam setiap aspek kehidupan modern, termasuk dalam interaksi di dunia digital yang terus berkembang.

2. Dampak Dakwah *BI AL-QALAM* Pada Masyarakat di Kota Parepare

Dampak dari dakwah *bi al-qalam* atau biasa disebut efek melalui Pijarnews.com pada masyarakat Kota Parepare mencakup beberapa aspek yang signifikan. Penelitian menunjukkan bahwa platform ini berhasil memperluas pemahaman agama dan keislaman di kalangan masyarakat setempat. Konten dakwah yang disajikan secara konsisten mengangkat berbagai aspek kehidupan keagamaan seperti akidah, ibadah, dan aplikasi nilai-nilai Islam dalam konteks sehari-hari. Hal ini memberikan kontribusi besar dalam memperdalam pengetahuan dan pemahaman tentang ajaran Islam di tengah masyarakat Parepare.

Melalui pendekatan teori analisis isi pesan, penelitian ini menunjukkan bahwa dakwah bil qalam melalui Pijarnews.com memiliki dampak yang positif terhadap pemahaman agama, perubahan perilaku, dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan keagamaan di Parepare. Teori ini membantu kita untuk memahami kompleksitas interaksi antara media dakwah dan masyarakat serta relevansinya dalam memperkaya kehidupan keagamaan dan moral masyarakat lokal.

1. Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman

Berdasarkan hasil penelitian yang menganalisis tentang dampak dakwah bil Qalam melalui pijar news.com. Peneliti menganalisis opini pada gambar 1 dan 2 bahwasanya dari opini yang dibaca oleh narasumber dalam hal ini masyarakat kota

parepare. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa Masyarakat kota parepare mengalami perubahan pengetahuan dan pemahaman.

Hasil penelitian menunjukkan dari analisis konten bahwasanya pengetahuan dan pemahaman yang mendalam tentang Ramadan dan Nuzulul Qur'an memiliki efek yang signifikan terhadap bagaimana masyarakat Kota Parepare menjalani bulan suci ini serta memaknai turunnya Al-Qur'an.

Pemahaman yang baik tentang esensi Ramadan mendorong masyarakat untuk fokus pada peningkatan amal ibadah, memperbanyak doa, dan memperbaiki diri. Hal ini membantu masyarakat menjauh dari hal-hal negatif dan mengarahkan mereka untuk mengejar pahala serta ridha Allah SWT. Kesadaran ini menguatkan komitmen individu dalam menjalani Ramadan dengan lebih khusyuk dan penuh makna.

Dalam konteks Nuzulul Qur'an, akses mudah dan cepat terhadap informasi di era digital memungkinkan masyarakat untuk mengkaji berbagai perspektif tentang turunnya Al-Qur'an. Pengetahuan yang diperoleh dari sumber kredibel membantu masyarakat memahami makna dan hikmah dari Nuzulul Qur'an dengan lebih mendalam. Ini mendorong peningkatan kesadaran dan apresiasi terhadap nilai-nilai yang diajarkan dalam Al-Qur'an.

Secara keseluruhan, peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang Ramadan dan Nuzulul Qur'an memberikan pengaruh yang positif terhadap masyarakat Kota Parepare. Hal ini memperkuat nilai-nilai spiritual, moral, dan ibadah, serta menciptakan lingkungan yang lebih kondusif untuk menjalani bulan suci dengan penuh keberkahan dan kebijaksanaan.

2. Pengaruh pada Sikap dan Perilaku

Berdasarkan hasil penelitian yang menganalisis tentang efek dakwah bil Qalam melalui pijar news.com. Peneliti menganalisis opini pada gambar 1 dan 2 bahwasanya dari opini yang dibaca oleh narasumber dalam hal ini masyarakat kota

parepare. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa Masyarakat kota parepare mengalami perubahan sikap dan perilaku.

Hasil penelitian menunjukkan dari analisis konten yang dilakukan oleh peneliti bahwasanya, Masyarakat kota parepare mengalami perubahan sikap dan perilaku setelah membaca opini yang dianalisis terkait ramadhan dan nuzul Qur'an. Hal tersebut dibuktikan dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti bahwa sikap dan perilaku individu sangat berpengaruh terhadap opini masyarakat mengenai perayaan dan pemahaman Ramadan serta Nuzul Qur'an, khususnya di Kota Parepare. Ketika seseorang menunjukkan sikap yang baik dan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai Ramadan, seperti kesabaran, kedermawanan, dan kejujuran, serta mengamalkan nilai-nilai Al-Qur'an, hal ini tidak hanya memperkuat citra positif dari momen-momen tersebut, tetapi juga dapat menginspirasi dan mempengaruhi orang lain di sekitarnya untuk melakukan hal yang samaa

Sebaliknya, perilaku negatif yang dilakukan oleh individu dapat merusak citra suci dan berkah dari Ramadan serta mengalihkan fokus dari tujuan utamanya, yaitu meraih ridha Allah SWT. Dalam konteks Nuzul Qur'an, perilaku positif yang mencerminkan ajaran Al-Qur'an dapat memberikan teladan yang baik dan mendorong masyarakat untuk lebih memahami dan menghargai makna Nuzul Qur'an, terutama di era digital saat ini.

Secara keseluruhan, perilaku individu yang mencerminkan nilai-nilai baik dari Ramadan dan Al-Qur'an memiliki efek dan dampak signifikan dalam membentuk sikap dan perilaku masyarakat di Kota Parepare, memperkuat nilai-nilai spiritual dan moral yang dianut.

3. Pengaruh Emosional

Berdasarkan hasil penelitian yang menganalisis tentang dampak dakwah bil Qalam melalui pijar news.com. Peneliti menganalisis opini pada gambar 1 dan 2 bahwasanya dari opini yang dibaca oleh narasumber dalam hal ini masyarakat kota

parepare. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa Masyarakat kota parepare mengalami emosional setelah membaca opini dakwah bil Qalam pada media pijar news.com.

Hasil penelitian menunjukkan dari analisis konten pada gambar 1 dan 2 bahwasanya Masyarakat kota parepare mengalami efek terkait pengaruh emosional. Hal tersebut diungkapkan oleh narasumber dalam hal ini masyarakat kota parepare bahwasanya emosi individu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap opini masyarakat mengenai Ramadan dan Nuzulul Qur'an, khususnya di Kota Parepare. Emosi positif seperti rasa syukur, kebahagiaan, dan kedamaian dapat membuat individu lebih fokus pada ibadah dan meningkatkan amal baik selama Ramadan. Ini menciptakan suasana yang mendukung dan menginspirasi orang lain di sekitar mereka untuk mengikuti contoh positif tersebut.

Sebaliknya, emosi negatif seperti marah, iri, dan benci dapat mengalihkan perhatian dari tujuan utama Ramadan dan bahkan memicu tindakan yang tidak terpuji, yang dapat merusak citra Ramadan sebagai bulan yang suci dan penuh berkah.

Dalam konteks Nuzulul Qur'an, emosi positif mendorong individu untuk lebih terbuka dalam memahami dan merenungkan makna Nuzulul Qur'an, serta berbagi pengalaman dan pengetahuan tersebut di platform digital. Ini membantu menyebarkan pemahaman yang lebih mendalam dan apresiasi terhadap Nuzulul Qur'an di kalangan masyarakat.

Secara keseluruhan, emosi yang positif berperan penting dalam membentuk sikap dan perilaku masyarakat di Kota Parepare, memberikan pengaruh yang positif dan memperkuat nilai-nilai spiritual serta moral yang dianut selama Ramadan dan dalam perayaan Nuzulul Qur'an.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Penelitian yang menggunakan teori analisis isi pesan mengkaji dakwah *bi al-qalam* pada media pijarnews.com mengenai keutamaan Ramadhan dan Nuzulul Qur'an. Penelitian di pijarnews.com menunjukkan bahwa konten dakwah Ramadhan dan Nuzulul Qur'an memiliki makna spiritual mendalam, menekankan pentingnya ibadah, introspeksi, dan amal kebaikan. Opini Ramadhan fokus pada perbaikan diri dan hubungan dengan Allah, sementara opini Nuzulul Qur'an menyoroti relevansi nilai-nilai Al-Qur'an di era digital. Kesimpulannya, dakwah ini efektif menginspirasi pembaca untuk memperbaiki diri dan menerapkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam konteks digital.
2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dakwah *bi al-qalam* melalui Pijarnews.com telah memberikan dampak yang signifikan bagi masyarakat Kota Parepare. Melalui konten-konten yang konsisten dan informatif, platform ini berhasil meningkatkan pemahaman dan pengetahuan masyarakat tentang ajaran Islam, khususnya dalam konteks Ramadan dan Nuzulul Qur'an. Masyarakat mengalami perubahan positif dalam sikap dan perilaku mereka, tercermin dalam peningkatan kesabaran, kedermawanan, dan kejujuran yang sesuai dengan nilai-nilai Ramadan dan Al-Qur'an. Selain itu, dakwah ini juga mempengaruhi emosi positif seperti rasa syukur dan kebahagiaan, yang membantu mereka lebih fokus pada ibadah dan meningkatkan amal baik selama bulan suci. Secara keseluruhan, dakwah *bi al-qalam* tidak hanya memperdalam penghayatan spiritual dan moral masyarakat, tetapi juga menciptakan lingkungan yang mendukung untuk menjalani Ramadan dengan penuh makna dan keberkahan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai dampak dakwah *bi al-qalam* melalui Pijarnews.com di Kota Parepare, disarankan untuk terus mengembangkan konten-konten yang mendalami pemahaman akan keutamaan Ramadan dan Nuzulul Qur'an. Konten-konten ini tidak hanya menyoroti aspek-aspek spiritual, seperti ibadah, introspeksi, dan amal kebaikan, tetapi juga menghubungkannya dengan konteks kehidupan digital saat ini. Melalui pendekatan yang konsisten dan informatif, platform ini dapat terus menginspirasi pembaca untuk melakukan perbaikan diri serta menerapkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam praktik sehari-hari. Selain itu, disarankan untuk memperkuat interaksi dengan pembaca melalui forum diskusi online dan memanfaatkan teknologi digital yang lebih inovatif, seperti multimedia dan animasi, untuk mencapai audiens yang lebih luas dan beragam. Evaluasi rutin terhadap dampak dakwah yang disampaikan juga perlu dilakukan untuk memastikan konten yang relevan dan efektif dalam memperdalam pemahaman spiritual serta moral masyarakat Parepare. Kolaborasi dengan komunitas lokal dan lembaga keagamaan juga menjadi kunci dalam memperkuat dan memperluas dampak positif dari dakwah ini dalam membangun lingkungan yang lebih kondusif untuk praktik keagamaan yang bermakna.

DAFTAR PUSTAKA

Al- Qur'an, Al-Karim

- Adeni, Adeni, Silviatul Hasanah. “Kontribusi Dakwah Bil Qalam Syaikh Nawawi Al-Bantani Terhadap Nasionalisme Pesantren.” *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi* Vol. 14, N (2020).
- Anwar, Alfiansyah. “Media Siber Sebagai Sarana Komunikasi Dalam Pelaksanaan Kehumasan Perguruan Tinggi Keagamaan.” *Sang Pencerah: Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Buton*, 2023, h 30.
- Asnawi. *Evaluasi Implementasi Sistem Informasi Senayan Library Management System (SLIMS) Di Perpustakaan Universitas Syiah Kuala Dengan Menggunakan Human Organization Technology (HOT) Fit Model*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Perpustakaan dan Informasi Program Interdisciplinary Islamic Studies UIN Sunan Kalijaga), 2016.
- Emzir. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Pers, 2019.
- Fauzana, Rusyda. “Strategi Komunikasi Dakwah Bil Qalam Komunitas Revowriter di Media Digital.” *Idarotuna* 3, no. 3 (2022): 229. <https://doi.org/10.24014/idarotuna.v3i3.16440>.
- Ilahi., Wahyu. *Manajemen Dakwah*. Prenada Media Grup, 2006.
- K Amal. “Strategi Komunikasi Dakwah Ustadz Salim A. Fillah.” *Jurnal Studi Islam Dan Kemuhammadiyah* (JASIKA), 2021, h 31.
- Kementrian Agama RI. *Al-Qur'an Dan Terjamahannya*. Jakarta Timur: Cv. Daru Sunnah, 2017.
- Khasanah dan Laili Nur. “Media Sosial Instagram Sebagai Media Dakwah (Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Akun Instagram @Tentangislam).” *IAIN Kudus*, 2021, h 40.
- Mansur. “Peranan Komunikasi Dakwah Dalam Keluarga Menurut Perspektif Islam.” *Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Palu*, 2022, h 61.
- Maulida Rohmatul Laili, Ellyda Retpitasi Retpitasi, and Irma Juliawati. “Interpretasi Islam Atas Wacana Childfree Gita Savitri.” *Kediri Journal of Journalism and Digital Media (KJOURDIA)* 1, no. 1 (2023): 44–69. <https://doi.org/10.30762/kjourdia.v1i1.1384>.

- Mohamad Permana, Rangga Saptya, and Nessa Suzan. "Peran Komunikasi Dalam Konteks Hubungan Keluarga." *Jurnal Kajian Budaya Dan Humaniora* 5, no. 1 (2023): 43–49. <https://doi.org/10.61296/jkbh.v5i1.93>.
- Mona, Nailul. "Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi Efek Contagious (Kasus Penyebaran Virus Corona di Indonesia)." *Jurnal Sosial Humaniora Terapan* 2, no. 2 (2020). <https://doi.org/10.7454/jsht.v2i2.86>.
- Nurlaelah, Elah Utari Sumarmo. "IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN APOS DAN MODIFIKASI – APOS (M-APOS) PADA MATA KULIAH STRUKTUR ALJABAR." *Jurusan Pendidikan Matematika FPMIPA - UPI*, 2014, a 3-4.
- Prasetyo. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik*. Rajawali Pers, 2017.
- Pratama, Shoraza, and Diajeng Herika Hermanu. "Pengaruh Konten Video Youtube Den Dimas Terhadap Pembentukan Sikap Sosial Remaja." *Inter Komunika: Jurnal Komunikasi* 7, no. 2 (2023): 34. <https://doi.org/10.33376/ik.v7i2.2069>.
- Qadaruddin, M. (2019). Strategi Dakwah dalam Merawat Pluralitas dikalangan Remaja. *Strategi Dakwah Dalam Merawat Pluralitas Di Kalangan Remaja*, 19(2).
- Rasyid, H. "INTEGRASI NILAI-NILAI ISLAM DALAM PEMBELAJARAN IPS DI SMP PLUS MIFTAHUL ULUM PANDIAN TARATE SUMENEP." *SANDHYAKALA Jurnal Pendidikan Sejarah*, 2021.
- Rini Fitria, Rafinita Aditia. "Prospek Dan Tantangan Dakwah Bil Qalam Sebagai Metode Komunikasi Dakwah." *JURNAL ILMIAH SYIAR* Vol.19 (2019).
- Ritonga, M. "Komunikasi Dakwah Zaman Milenial." *Jurnal Komunikasi Islam Dan Kehumasan (JKPI)*, 2019, h 29.
- Rohman, DA. "Komunikasi Dakwah Melalui Media Sosial." *Tatar Pasundan: Jurnal Diklat Keagamaan*, 2019, h 39.
- Rosvita, E Setyowati dan Z Fanani V. "Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan." *Indonesia Jurnal Farmasi*, 2017, h 59.
- Sanusi, H. "Jurnalisme Data: Transformasi Dan Tantangan Era Digital." *Jurnal Dakwah Tabligh*, 2018, h 62.
- Soraya, Serin Himatus, and Hanif Maghfiroh. "Analisis Struktur Teks Pesan Dakwah Dalam Novel Mencari Sebuah Titik Karya Torianu Wisnu." *Dakwatuna*:

Jurnal Dakwah Dan Komunikasi Islam 8, no. 1 (2022): 47.
<https://doi.org/10.54471/dakwatuna.v8i1.1382>.

Warsita, Bambang. "Peranan TIK Dalam Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh." Teknodik 11, no. 20 (2007): 1–235.

Mawardi Siregar, "Rekontruksi Model Penyiaran Dakwah Islam Pada Masyarakat Pesisir Kuala Langsa," Dakwatuna : Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam, Vol.8, No 1, 2022.

Nazar, N., & Qoulan Sadida. (2022). Penerapan Prinsip Komunikasi Qaulan Sadida Dalam Dakwah Ustadz Adi Hidayat Di Channel Youtube Adi Hidayat Official. JOISCOM (Journal of Islamic Communication), 3(2).





Surat Izin Melaksanakan Penelitian dari Kampus



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B- 1163/In.39/FUAD.03/PP.00.9/06/2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

20 Juni 2024

Yth. Walikota Parepare
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Parepare
di
KOTA PAREPARE

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama	: M. AZIZUL NIZAM
Tempat/Tgl. Lahir	: PINRANG, 26 Agustus 2000
NIM	: 2020203870230027
Fakultas / Program Studi	: Ushuluddin, Adab dan Dakwah / Manajemen Dakwah
Semester	: VIII (Delapan)
Alamat	: KARIANGO

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Walikota Parepare dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

ANALISIS PESAN DAKWAH BIL QALAM MELALUI MEDIA PIJAR NEWS.COM DI KOTA PAREPARE

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 21 Juni 2024 sampai dengan tanggal 21 Juli 2024.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Dr. A. Nurkidam, M.Hum.
NIP 196412311992031045

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

Surat Izin Meneliti

		SRN IP0000541
PEMERINTAH KOTA PAREPARE DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU <small>Jl. Banda Atadisi No. 1 Telp. (0411) 233941 Faksimile (0411) 27719 Kode Pos 91111. Email: dpmptsp@pareparekota.go.id</small>		
REKOMENDASI PENELITIAN Nomor : 541/IP/DPM-PTSP/6/2024		
<p>Dasar :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian. 3. Peraturan Walikota Parepare No. 23 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu. <p>Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :</p>		
MENGIZINKAN		
KEPADA NAMA	: M. AZIZUL NIZAM	
UNIVERSITAS/ LEMBAGA	: INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE	
Jurusan	: MANAJEMEN DAKWAH	
ALAMAT	: KARIANGO III, KEC. MATTIRO BULU, KAB. PINRANG	
UNTUK	: melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :	
	JUDUL PENELITIAN : ANALISIS PERAN DAKWAH BILL QALAM MELALUI MEDIA PIJAR NEWS.COM DI KOTA PAREPARE	
	LOKASI PENELITIAN : PIJAR NEWS KOTA PAREPARE	
	LAMA PENELITIAN : 27 Juni 2024 s.d 10 Juli 2024	
	<ol style="list-style-type: none"> a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan 	
	<p>Dikeluarkan di: Parepare Pada Tanggal : 28 Juni 2024 KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA PAREPARE</p>	
	 Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM Pembina Tk. 1 (IV/b) NIP. 19741013 200604 2 019	
Biaya : Rp. 0.00		

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
- Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Bertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSRE**
- Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database **DPMPPTSP** Kota Parepare (scan QRCode)



Badan Serifikasi Elektronik



Surat Selesai Melaksanakan Penelitian.

**PT. PIJAR MEDIA GLOBAL**

Kantor Pusat : Jl. Andi Sololipu No 19, Kota Parepare
 Tlp/HP/WA : (0421) 292-1139 / 0811-453-2016
 Kantor Perwakilan : Perumahan Batara Ugi, Blok B4/5, Sudiang,
 Kota Makassar, HP/WA :085299401997
 Email : redaksi@pijarnews.com

SURAT KETERANGAN SELESAI MENELITI

NOMOR : 29/PIJARNEWS.COM/PR/VII/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Alfiansyah Anwar
 Jabatan : Direktur Pijarnews.com

Menerangkan bahwa :

Nama : M.Azizul Nizam
 Nim : 2020203870230027
 Jurusan : Manajemen Dakwah

Benar telah melaksanakan penelitian di Pijarnews.com Kota Parepare, pada 27 Juni sampai 10 Juli 2024. Dengan judul "Analisis Peran Dakwah Bill Qalam Melalui Media Pijarnews.com di Kota Parepare". Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 11 Juli 2024



Alfiansyah Anwar
 Direktur Pijarnews.com

Surat Keterangan Wawancara.

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : *Alfiansyah Anwar*
Umur : *45*
Alamat : *Jl Cellakara No 1 Parepare*
Jabatan : *Direktur Pijarnews.com*

Menerangkan bahwa:

Nama : M.Azizul Nizam
NIM : 2020203870230027
Fakultas : Ushuluddin Adab Dan Dakwah
Program Studi : Manajemen Dakwah

Benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyelesaian skripsi yang berjudul "Analisis Pesan Dakwah *Bil Qalam* Melalui Media Pijar News.com Di Kota Parepare".

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, 21 Juni 2024
Yang diwawancarai,
Alfiansyah Anwar
(.....)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

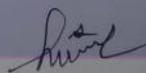
Nama : Haerul Gurawan
Umur : 22 Tahun
Alamat : Jl. H. ABUSSAUM
Jabatan : Mahasiswa (MAS.YURFOTAT)

Menerangkan bahwa:

Nama : M.Azizul Nizam
NIM : 2020203870230027
Fakultas : Ushuluddin Adab Dan Dakwah
Program Studi : Manajemen Dakwah

Benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyelesaian skripsi yang berjudul "Analisis Pesan Dakwah Bil Qalam Melalui Media Pijar News.com Di Kota Parepare".
Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, 27 Juni 2024
Yang diwawancarai,


(...HAERUL...)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Herul

Umur : 21

Alamat : Parepare

Jabatan : Mahasiswa

Menerangkan bahwa:

Nama : M. Azizul Nizam

NIM : 2020203870230027

Fakultas : Ushuluddin Adab Dan Dakwah

Program Studi : Manajemen Dakwah

Benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyelesaian skripsi yang berjudul "Analisis Pesan Dakwah *Bil Qalam* Melalui Media Pijar News.com Di Kota Parepare".

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, 21 Juni 2024
Yang diwawancarai,


(.....)
Herul

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amrihani
Umur : 26
Alamat : Jl. Bambu Puring
Jabatan : Sekretaris redaksi

Menerangkan bahwa:

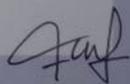
Nama : M.Azizul Nizam
NIM : 2020203870230027
Fakultas : Ushuluddin Adab Dan Dakwah
Program Studi : Manajemen Dakwah

Benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyelesaian skripsi yang berjudul "Analisis Pesan Dakwah Bil Qalam Melalui Media Pijar News.com Di Kota Parepare".

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, 21 Juni 2024

Yang diwawancarai,


(... Amrihani ...)

Lampiran 2. Pedoman Wawancara

	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH</p> <p>Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307</p>
	<p>VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI</p>

NAMA MAHASISWA : MUH. AZIZUL NIZAM
 NIM : 2020203870230027
 FAKULTAS : USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
 PRODI : MANAJEMEN DAKWAH
 JUDUL PENELITIAN : ANALISIS PESAN DAKWAH BIL QALAM
 MELALUI MEDIA PIJAR NEWS.COM DI KOTA
 PAREPARE

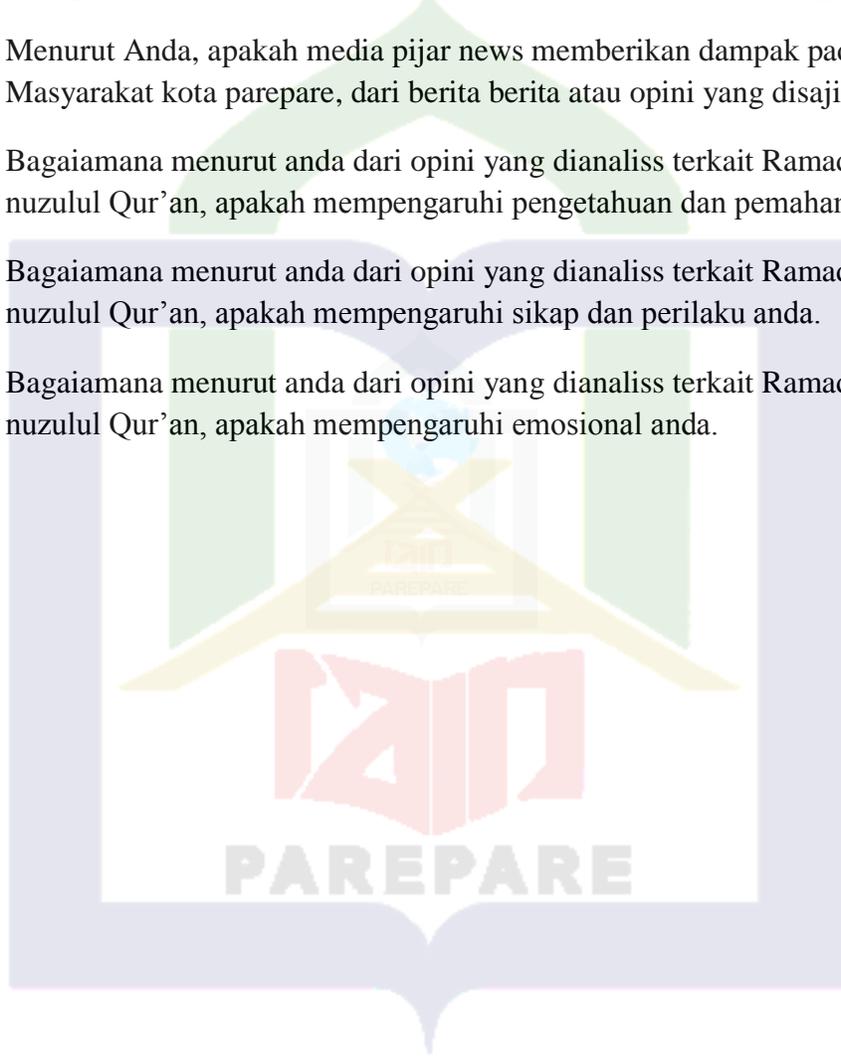
PEDOMAN WAWANCARA

- A. Analisis Pesan Dakwah Bil Qalam Melalui Media Pijar News.com di Kota Parepare.**
1. Bagaimana konten opini dakwah bil Qalam yang disediakan di pijar new.com kota parepare
 2. Bagaimana menurut anda analisis pesan dakwah bil Qalam pada opini yang disajikan di pijar new.com
 3. Berikan pandangan anda terkait opini berikut terkait Ramadhan dan nuzulul Qur'an, pada media pijar new.com dilihat dari aspek temanya
 4. Berikan pandangan anda terkait opini berikut terkait Ramadhan dan nuzulul Qur'an, pada media pijar new.com dilihat dari aspek narasi dan struktur cerita

5. Berikan pandangan anda terkait opini berikut terkait Ramadhan dan nuzulul Qur'an, pada media pijar new.com dilihat dari aspek argument dan pendapat
6. Berikan pandangan anda terkait opini berikut terkait Ramadhan dan nuzulul Qur'an, pada media pijar new.com dilihat dari aspek makna atau pesan tersirat

B. Dampak Dakwah Bil Qalam Pada Masyarakat di Kota Parepare

1. Menurut Anda, apakah media pijar news memberikan dampak pada Masyarakat kota parepare, dari berita berita atau opini yang disajikan.
2. Bagaimana menurut anda dari opini yang dianaliss terkait Ramadhan dan nuzulul Qur'an, apakah mempengaruhi pengetahuan dan pemahaman anda.
3. Bagaimana menurut anda dari opini yang dianaliss terkait Ramadhan dan nuzulul Qur'an, apakah mempengaruhi sikap dan perilaku anda.
4. Bagaimana menurut anda dari opini yang dianaliss terkait Ramadhan dan nuzulul Qur'an, apakah mempengaruhi emosional anda.



Dokumentasi



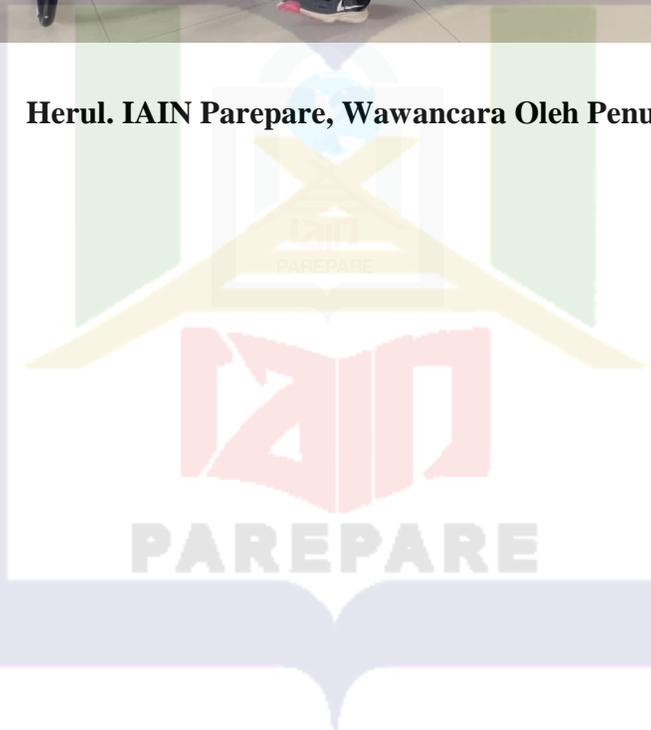
Alfiansyah Anwar, Kantor Redaksi, Wawancara oleh penulis



Hamriyani, Kantor Redaksi, Wawancara oleh penulis



Herul. IAIN Parepare, Wawancara Oleh Penulis



BIODATA PENULIS



Penulis bernama lengkap M. AZIZUL NIZAM, anak dari pasangan Muchtar dan Sumiati. Anak ketiga dari enam bersaudara, terdiri dari satu laki-laki dan 5 perempuan. Penulis bertempat tinggal di lingkungan Kariango, Kelurahan Pananrang, Kecamatan Mattiro Bulu, Kabupaten Pinrang. Lahir pada tanggal 26 Agustus 2000. Penulis memulai pendidikan di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 166 Kariango pada tahun 2008-2014 selama 6 tahun. Madrasah Tsanawiyah (MTS) Al-Urwatul Wutsqaa pada tahun 2014-2017 selama 3 tahun. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) 3 Pinrang pada tahun 2017-2020 selama 3 tahun. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan Strata satu di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dengan mengambil program studi Manajemen Dakwah (MD) Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah pada tahun 2020. Penulis menyelesaikan pendidikan sebagaimana mestinya dan menyusun skripsi dengan judul "Analisis Pesan Dakwah *BI AL-QALAM* Melalui Media Pijar News.com di Kota Parepare". Penulis praktek kerja lapangan (PPL) di Disporapar Kota Parepare dan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Pinang, Kecamatan Cendana, Kabupaten Enrekang.